PENGARUH *CONTINGENT PRAISE* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR QUR'AN HADIST DI MA ROUDLOTUL BANAT SEPANJANG TAMAN SIDOARJO

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel

Surabaya Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

dalam Menyelesaikan Program Sarjana Ilmu

Tarbiyah

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
No. KLAS T-2009/PAI/153
K
T-2009
153
PAI

Oleh :

Izzah lutfiyatun Nisa'

NIM: D01205113

DEPARTEMEN AGAMA
PERPUSTAKAAN
SURABAYA
IAIN SUNAN AMPEL

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2009

Gadjah Belang
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh :

Nama : Izzah luthfiyatun Nisa'

NIM : D01205113

Judul :"Pengaruh *Contingent Praise* terhadap motivasi belajar Qur'an Hadist di MA Roudlotul Banat Sepanjang Taman Sidoarjo

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 02 September 2009

Pembimbing,

Muhibbin zuhri M.pd,

NIP. 197207111996031001

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Izzah luthfiyatun Nisa' ini telah dipertahankan di depan tim penguji skripsi

Surabaya,

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Dr. H.Nur Hamim,M.Ag
NIP.197203121991031002

Ketua,

H.Ach.Muhibbin Zuhri,M.Ag
NIP. 197207111996031001

Sekretaris,

M.Nuril Huda,M.pd
NIP. 198006272008011006

Penguji I,

Drs.Ali Mas'ud,M.Ag
NIP.196301231993031002

Penguji II,

Drs.Syaifuddin,M.pd.I
NIP.196911291994031003

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Izzah luthfiyatun Nisa': Pengaruh *Contingent Praise* terhadap motivasi belajar Qur'an Hadist di MA Roudlotul Banat Sepanjang Taman Sidoarjo.

Contingent Praise adalah pujian yang diberikan oleh guru kepada siswa yang mengacu pada kinerja yang jelas, serta menyertakan fakta-fakta pencapaian siswa. Pemberian pujian efektif (Contingent Praise) merupakan stategi peningkatan motivasi ekstrinsik kepada siswa. Untuk itu mengaitkan kedua variabel ini yakni Contingent Praise dan motivasi belajar. Penulis ingin menguji teori ini melalui penelitian di MA Roudlotul Banat Pereng sidoarjo.

Masalah yang diteliti dalam penulisan skripsi ini adalah (1) Bagaimana penggunaan Contingent Praise di MA Roudlotul banat Pereng Sidoarjo, (2) Bagaimana motivasi belajar di MA Roudlotul banat Pereng Sidoarjo, (3) Adakah pengaruh Contingent Praise terhadap motivasi belajar di MA Roudlotul Banat Pereng sidoarjo.

Penelitian ini merupakan penelitian analisis kuantitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi, dokomentasi, interview, dan angket. Untuk menganalisa data yang terkumpul, peneliti menggunakan tehnik analisa data kuantitatif dengan rumus product moment.

Berdasarkan hasil perhitungan yang penulis lakukan, pengaruh Contingent Praise terhadap motivasi belajar di MA Roudlotul Banat Pereng sidoarjo, pengaruhnya sangat kuat (sangat tinggi).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DALAM ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

PENGESAHAN TIM PENGUJI iv

HALAMAN MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 3

C. Tujuan Penelitian 4

D. Kegunaan Penelitian 4

E. Definisi Operasional 5

F. Sistematika Pemabahasan 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Tentang Contingent Praice

1. Pengertian Contingent Praice 8

2. Ciri-ciri Contingent Praice 9

3. Langkah-Langkah Contingent Praice 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar 14

2. Jenis dan macam-macam Motivasi..... 18

3. Fungsi Motivasi..... 24

4. Ciri-ciri Motivasi Belajar..... 25

5. Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits... 28

6. Pengaruh Contingent Praice pada Motivasi Belajar..... 32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..... 38

B. Rancangan Penelitian..... 38

C. Penentuan Populasi..... 39

D. Teknik Pengumpulan Data..... 40

E. Tehnik Analisa Data..... 42

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah singkat berdirinya MA Roudlotul Banat..... 45

2. Struktur Organisasi..... 46

3. Keadaan Sarana dan Prasarana..... 47

4. Keadaan Tenaga Pengajar dan Siswa..... 52

B. PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

1. Penyajian Data..... 53

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Analisis Data..... 61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan..... 84

B. Saran..... 86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Seiring dengan perkembangan zaman yang serba moderen, dalam kehidupan masyarakat dewasa ini yang telah mengalami perubahan dan perkembangan secara cepat, baik dibidang ilmu pengetahuan, tehnologi, serta tata nilai atau adat kebiasaan hidup. Hal ini menuntut pada masyarakat untuk mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan yang ada. Agar tidak ketinggalan terhadap perubahan dan perkembangan tersebut, serta upaya mampu menghadapi dan menjawab tantangan yang ada, maka manusia dituntut untuk terus belajar dalam rangjka untuk menambah ilmu pengetahuan dan memperluas pengalaman dalam mengarungi hidup ini.[1]

Dalam kehidupan, pendidikan merupakan hal yang sangat kompleks sekali, mengingat pendidikan itu tidak luput dari kebutuhan seseorang dan merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan. Maju mundurnya suatu bangsa sangatlah ditentukan oleh perkembangan pendidikan, bila suatu masyarakat pendidikannya lemah maka lemahlah suatu bangsa tersebut dan sebaliknya jika pendidikan masyarakat itu maju maka majulah bangsa itu.

Mengingat sangat dominannya pendidikan tersebut, maka pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin, sehingga mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin yang selalu diharapkan setiap negara. Untuk

---

1 Prof. H. M. Arifin ,M.Ed. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.1993.h.2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melaksanakan pendidikan harus dimulai dari pengadaan tenaga pengajar yang professional sampai dapat mengantarkan kepada pendidikan yang baik. Kemampuan guru harus selalu ditingkatkan baik secara personi, sosial maupun professional karena pada dasarnya guru sebagai tenaga pendidikan merupakan tenaga lapangan yang langsung melaksanakan tugas lapangan dan sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan.

Guru dalam proses belajar mengajar harus dapat menciptakan keefektifan pengajaran serta mampu menumbuhkan tingkah laku yang baik terhadap siswanya. Kegagalan dan keberhasilan siswa merupakan tanggung jawab guru. Maka dari itu guru harus lebih berpengalaman terutama dalam bidang informsi dan komunikasi dalam kehidupan pendidikan sehari- hari. Dan guru harus mampu memahami siswa serta mampu mangidentifikasi permasalahan yang dialami siswanya. Sehingga mampu memberikan solusi dan alternatif penyelesaiannya.

Setiap siswa mempunyai kebutuhan-kebutuhan pribadi diantaranya adalah kebutuhan harga diri, kebutuhan untuk dihargai dan sebagainya. Guru kadang cenderung lebih memperhatikan kepada hal yang negatif. Dengan mudah melihat kesalahan dan kelemahan siswa dari pada melihat hal yang positif yang dilakukan siswanya. Memusatkan perhatian pada hal yan negatif memang sangat mudah. Dan diperlukan usaha khusus dalam memusatkan perhatian guru sehingga kita dapat melihat hal-hal yang baik yang dilakukan sisiwa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tindakan yang diberikan guru kepada sisiwa untuk tetap semangat dalam belajarnya adalah memberikan motivasi ekstrinsik yakni dengan memberikan pujian kepada siswa atas kinerjanya yang positi. Menggunakan pujia secara konsisten akan mengahasilkan lebih banyak prilaku posiyif pada siswa, karena dengan diberikannya pujian sisiwa akan merasa dihargai dan bisa menimbulkan rasa percaya diri.

Dalam memberikan pujian seseorang mengatakan sesuatu seperti : "fantastis", "hebat"atau "pertahankan prestasimu". Itu yang maksud dengan pujian umum. Namun bisa menjadikan pujia umum menjadi jauh lebih baik. Dengan menambahkan beberapa langkah, kita bisa meningkatkan jumlah hal-hal baik yang dilakukan siswa. Itulah sebabnya peneliti membedakan pujian umum dengan apa yang disebut dengan "pujian yang efektif (contingent praise)".[2]

Mengingat fungsi pujian sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, maka peneliti mengambil judul :

PENGARUH *CONTINGENT PRAISE* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR QU'AN HADIST DI MA ROUDLOTUL BANAT SEPANJANG TAMAN SIDOARJO.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka masalah yang timbul dalam pembahasan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

---

[2] Ray Burke, PH.D, *18 Kiat Membesarkan Anak Dengan Memanfaatkan Kecerdasan Emosional*, (Batam: Interaksara, 2004), 61-62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bagaimana penggunaan contingent praise di MA Roudlotul Banat Pereng Sidoarjo?
2. Bagaimana motivasi belajar Qur'an Hadist di MA Roudlotul Banat Pereng Sidoarjo?
3. Adakah pengaruh contingent praise terhadap motivasi belajar Qur'an Hadist di MA Roudlotul Banat Pereng Sidoarjo?

C. Tujuan Penalitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Ingin mengetahui Bagaimana penggunaan contingent praise di MA Roudlotul Banat Pereng Sidoarj?
2. Ingin mengetahui Bagaimana motivasi belajar Qur'an Hadist di MA Roudlotul Banat Pereng Sidoarj?
3. Ingin mengetahi Adakah pengaruh contingent praise terhadap motivasi belajar Qur'an Hadist di MA Roudlotul Banat Pereng Sidoarj?

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini antara lain :

1. Manfaat akademik ilmiyah

   Dalam kaitannya dngan penelitian ini maka manfaat akademik ilmiyah adalah diharapkan memberi sumbangsi khazanah ilmu pengetahuan hususnya ilmu pendidikan Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Manfaat sosial praktis

Dalam kaitannya dngan penelitian ini maka manfaat sosial praktisnya adalah diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu alternative metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar Qur'an Hadist di MA Roudlotul Banat Perang Sidoarjo.

E. Definisi Operasional

Untuk memperjelas dan mempertegas kata-kata atau istilah kunci yang berkaitan dengan judul penelitian, agar lebih memahami, maka peneliti memberi definisi operasionalnya.

1. Pengaruh

   Adalah daya yang ada atau timbul dari (orang, benda) yang ikut membantu watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.[3]

2. Contingent Praise

   Adalah pujian yang efektif yang mengacu langsung pada kinerja siswa yang jelas.[4]

3. Motivasi belajar

   Yang dimaksud motivasi belajar adalah kekuatan-kekuatan atau tenaga-tenaga yang dapat memberikan dorongan kepada kegiatan belajar murid.[5]

---

[3] Deparemen *Pendidikan* dan kebudayaan, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), 664

[4] Prof.Dr.Moh.Nur,*Pemotivasian Untuk Belajar*, (Surabaya: Universitas Negri Surabaya, 1999), 46

[5] Amir Daien *Indrakusuma*, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1973), 162

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Qu’an Hadist

Yaitu nama sebuah mata pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum madrasah aliyah.

5. MA Roudlotul Banat Pereng Sidoarjo

Yaitu nama sebuah lembaga pendidikan Madrasah Aliyah yang menjadi lokasi penelitian peneliti.

Dari definisi operasional yang terdapat dalam judul penelitian diatas maka peneliti dapat mengambil suatu pengertian bahwa yang dimaksud judul diatas adalah daya atau kekuatan yang diberikan melalui pemberian pujian efektif dan dapat berpegaruh terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Qur’an Hadist di MA Roudlotul Banat Pereng Sidoarjo.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan skipsi ini terdiri dari beberapa bab sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Pustaka yang meliputi pembahasan tentang contingent praise yang terdiri dari pengertian contingent praise, ciri-ciri contingent praise,dan langkah-langkah penggunaan contingent praise. Kmudian dilanjutkan denga pembahasan tentang motivasi belajar yang terdiri dari, pengertian motivasi belajar, jenis dan macam-macam motivasi belajar,fungsi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

motivasi,motivasi belajar pada siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadist, pengaruh contingent praise terhadap motivasi belajar Qur'an Hadist, dan yang terahir adalah hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian yang meliputi jenis penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sample, metode pengumpulan data, instrument penelitian, dan analisis data.

BAB IV : hasil penelitian yang meliputi deskripsi data, analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB V :Simpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan tentang Contingent Praise

1. Pengertian Contingent Praise

Pada dasarnya manusia suka dipuji, begitu pula dengan siswa. Disekolah guru sudah menerapkan pemberian pujian kepada siswanya, namun sudahkah pujian tersebut diberikan dengan tepat dan efektif ?.

Pujian adalah salah satu intensif yang dapat diberikan oleh guru dengan muda dan tanpa biaya, bahkan yang kita lakukan hanya mengucapkan, it is easy. Namun agar pujian tersebut dapat berfungsi dengan tepat guna sesuai dengan tujuannya diberikan, yaitu untuk memberikan motivasi ekstrinsik. Semestinyalah kita harus mengetahui terlebih dahulu pengertian dari pujian yang efektif (Contingent Praise).

Contingent Praise adalah pujian yang mengacu pada kinerja yang jelas atau pemberiannya ditentukan oleh kinerja siswa.

Pujian kontingen atau Contingent Praise merupakan pujian yang efektif karena pujian itu langsung mengagu pada kinerja-kinerja tugas spesifik, serta menyertakan fakta-fakta khusus pencapaian.[6]

Dengan demikian, seorang guru harus menggunakan pujian efektif ini kepada siswa atas kinerjanya yang jelas, guru memberikan motivasi ekstrinsik karena pujian bekerja seperti gizi. Pujian bisa membentu anak

[6] Prof. Dr.Moh Nur.*Pemotivasian…*46-47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tumbuh secara emosional, sama seperti makanan yang membantu anak berkembang secara fisk.[7]

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa contingent Praise (pujian efektif) sangat penting dan berguna dalam meningkatkan gairah belajar siswa.

2. Ciri-ciri Contingent Praise

Agar pujian itu benar-benar dapat berfungsi sesuai dengan tujuannya diberikan, dan bisa benar-benar dapat dipercaya, maka pujian itu hendaknya diberikan untuk kerja yang benar-benar baik. Brophy (1981) mengemukakan bahwa pada saat memuji siswa yang kurang pandai dan nakal untuk kerja baik mereka, guru sering kali mengecilkan arti pujia itu dengan gaya, nada atau isyarat-isyarat non verbal yang lain. Brophy (1981) mengidentifikasikan ciri-ciri pujian yang efektif (Contingent Praise). Berikut ciri-cirinya:

1. pujian diberikan mengacu pada kinerja yang jelas (kontigensi)
2. menyertakan fakta-fakta husus (spesifisitas) dari pencapaian.
3. menunjukkan spontanitas, keragaman, dan tanda-tanda lain agar pujian dapat dipercaya (kredibilitas), memberi kesan menaruh perhatian yang tulus pada pencapaian siswa.
4. ganjaran atas hasil karya ditetapkan berdasarkan kriteria kinerja yang dapat meliputi kriteria upaya.

[7] Ray Burke. *18 kiat* …59

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. menyediakan informasi bagi siswa tentang kompetensi mereka atau bobot nilai dari pencapaian-pencapaian mereka
6. mengorentasikan siswa kearah apresiasi lebih baik diatas perilaku mereka sendiri yang relevan dengan tugas dan berfikir tentang pemecahan masalah.
7. menggunakan bekal pencapaian awal siwa sendiri sebagai dasar untuk mendeskripsikan pencapaian sekarang.
8. diberikan sebagai pengakuan upaya atau keberhasilan atas tugas-tugas yang sulit yang patut diperhatikan.
9. mempertalikan keberhasilan dengan upaya dan kemampuan, secara tidak langsung menyatakan bahwa keberhasilan serupa dapat diharapkan pada masa yang akan datang.
10. menfokuskan perhatian siswa pad aperilaku mereka sendiri yang relavan dengan tugas.
11. membantu perkembangan apresiasi atas perilaku yang relevan dengan tugas dan pertalian yang diinginkan tentang perilaku yang relevan dengan tugas setelah proses itu dilakukan.[8]

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa contingent praise merupakan usaha efektif yang dilakukan oleh guru kepada siswanya dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

[8] Op.cit.47-48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari penjelasan ciri-ciri contingent praise diatas bahwa contingent praise bisa memperkuat motivasi belajar siswa dan saran-saran untuk memecahkan masalah-masalah motivasi yang biasa terjadi dikelas.

3. Langkah-langkah penggunaan Contingent Praise

Cara termudah untuk memuji seseorang adalah mengatakan sesuatu seperti: fantastis, hebat atau pertahankan prestasimu. Itui yang kami maksud dengan pujian umum. Itulah cara termudah dan tercepat untuk memusatkan perhatian pada hal-hal positif yang dilakukan siswa anda. Kata-kata tersebut menunjukkan perhatian dan persetujuan anda dan sungguh mendorong siswa untuk mengerjakannya dengan baik. Hanya diperlukan sedikit waktu dan upaya tetapi manfaatnya sangat luar biasa.

Guru bisa menjadikan pujian umum menjadi jauh lebih baik. Dengan menambahkan beberapa langkah, anda dapat meningkatkan julmah hal-hal baik yang dilakukan siswa-siswa anda. Itulah sebabnya kami membedakan pujian umum dengan apa yang kami sebut dengan "pujian yang efektif".

Berikut langkah-langkah pujian efektif (contingent praise) :

1. Tunjukkan persetujuan anda

Siswa-siswa suka mendengar hal-hal baik yang dikatakan tentang diri mereka (siapa yang tidak ?) dan mereka akan bekerja keras untuk memperoleh lebih banyak pujian dimasa mendatang. Jika anda menggabungkan tanda bahwa anda setuju dengan memberikan pujian tertentu, pujian guru akan jauh lebih bermakna.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ada banyak kata yang menunjukkan rasa puas guru terhadap perilaku siswa. Dan, demi kebaikan, tunjukkan dengan sedikit bersemangat!.

Contoh : Luar biasa!...Hebat!... Bagus!...

Menunjukkkan ungkapan persetujuan guru menjadikan siswa mengerti bahwa guru tertarik dengan apa yang mereka lakukan. Sebagai balasan, mereka akan menjadi lebih puas terhadap diri mereka sendiri.

2. Menjabarkan hal-hal yang positif

Setelah guru memberikan pernyataan pujian, jabarkan perilaku yang guru sukai. Pastikan siswa memahami apa yang mereka lakukan sehingga mereka dapat mengulang perilaku tersebut dikemudian hari. Berikan pesan yang jelas. Pujilah hal yang baru guru lihat atau dengar tentang hal baik yang dilakukan oleh siswa. Misalnya bagus kamu telah mengumpulkan tugas tepat waktu.

3. Memberi alasan

Siswa memperoleh manfaat jika mereka mengetahui mengapa sebuah perilaku akan membantu mereka dan orang lain. Hal itu membantu mereka memahami hubungan antara perilaku mereka dan apa yang terjadi pada diri mereka. Contoh : dengan kamu mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan, itu menunjukkan kamu temasuk anak yang rajin.

4. Memberikan hadiah pilihan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru dapat menambahkan langkah keempat dalam pujian efektif yaitu dengan memberikan sebuah hadiah. Jika guru merasa sangat senang karena suatu perilaku siswa menunjukkan kemajuan besar dibidang tertentu, guru dapat memberikannya hadiah dengan kebebasan khusus.

Hadiah bisa besar atau kecil, itu terserah guru. Selama ukuran hadiah tersebut sesuai dengan perilaku yang ungin guru munculkan.

Untuk lebih memperjelas variabel pertama (contingent praise), penulis akan memberi jabaran variabelnya.

Variabel	Sub variabel	Indikator variabel
Contingent Praise	1. Ucapan	• Guru memberikan pujian dengan mengungkapkan persetujuan nya kepada siswa. Contoh: “ Ahmad kamu hebat”. • Guru menjabarkan hal-hal yang positif dari siswa Contoh: Kamu menjawab pertanyaan dengan tepat dan cepat. • Guru memberikan alasan Contoh: kecepatan dan kecepatanmu menjawab petanyaan menunjukkan kamu telah memahami materi yang dijelaskan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	2. Tindakan	ibu. Ibu senang. • Guru memberikan hadiah pilihan. Contoh: Ibu akan memberikan hadiah untukmu.

Dari uraian penjabaran variabel diatas, kita dapat mengetehui dengan jelas bagaimana penggunaan Contingent Praise yang benar, dengan begitu seorang pendidik bisa menerapkannya sesuai dengan langkah-langkah penggunaannya. Dan diharapkan dengan diterapkannya Contingent Praise, siswa akan tambah semangat dalam belajar. Dengan demikian kegiatan belajar mengajar akan lebih baik sehingga hasilnya akan optimal.

B. Tinjauan tentang motivasi belajar

Dalam dunia pendidikan antara motivasi dan belajar merupakan dua istilah yang tidak dipisahkan bahkan selalu berkaitan, sehingga karena eratnya seakan-akan tidak ada aktifitas belajar jika tidak memiliki motivasi sebab motivasi merupakan dorongan dasar yang bisa menimbulkan aktivitas belajar.

1. Pengertian motivasi belajar

Untuk mengetahui pengertian motivasi belajar, terlebih dahulu penulis menengemukakan pengertian motivasi.

Motivasi berasal dari kata "*Motif*" yang diartikan sebagai daya upaya pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.[9]Berawal dari kata motif ini,

[9] Sardiman. Interaksi *dan Motivasi Belajar Mengaja,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka motivasi dapat diambil suatu pengertian. Dalam hal ini akan dikemukakan oleh beberapa ahli yang memberikan definisi tentang motivasi sebagai berikut:

a. Menurut Samuel Soetoe.

   Motivasi adalah suatu perubahan energi yang berciri timbulnya suatu perasaan yang didahului oleh reaksi-reaksi yang ingin mencapai tujuan.[10]

b. Menurut James O. Whitteker

   Motivasi adalah kondisi-kondisi atau keadaan-keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada mahluq untuk bertingkah laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut.[11]

c. Menurut Mc. Donal.

   Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.[12]

d. Menurut Ivor K. Davies

   Motivasi adalah kekuatan yang tersembunyi didalam diri kita yang mendorong kita untuk berkelakuan dan bertindak dengan cara yang jelas.[13]

e. Dalam psikologi, motivasi diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi pendorong timbilnya suatu tingkah laku.[14]

2000),71

[10] Samuel Sotoe. *Psikologi Pendidikan*.(Jakarta : Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.1982). 52.

11 Wasty Soemanto. Psikologi Pendidikan. (Bandung : PT. Raja Rosdakarya. 1992). 71

12 Sardiman. Interaksi….71

13 Ivor K. Davies, Pengetahuan *Belajar*. (Jakarta : Rajawali Pers. 1991).241

[14] M. Alisuf Sabri. *Psikologi Pendidikan*.(Jakarta : CV. Pedoman Ilmu Jaya.1996).85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah memperhatikan beberapa pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang dapat menggerakkan seseorang untuk bertindak dan bertingkah laku guna memenuhi kebutuhan yang dikehendaki. Motivasi sebagai gejala psikologi yang amat penting dalam pengembangan dan pembinaan individu, karena setiap individu mempunyai potensi motivasi. Potensi inilah yang menjadi kekuatan seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai yang diinginkannya.

Selanjutnya penulis akan memberikan beberapa definisi tentang belajarmenurut para ahi. Diantaranya sebagai berikut:

a. Menurut Drs. Muhibbin Syah M.Ed

   Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangt fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan.[15]

b. Menurut W. H. Burton

   Belajar diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dengan lingkungan.[16]

c. Menurut Slameto

   Belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh seseoran untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan sehingga hasil dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.[17]

d. Menurut Lester D. crow dan Alice Crow

   Belajar adalah perubahan individu dalam kebiasaan, pengetahuan dan sikap.[18]

---

15 Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung : Remaja Rosdakarya.1995).2
16 User Usman. *Menjadi guru profesional*. (Bandung : Remaja Rosdakarya.1989). 2
[17] Slameto. *Belajar dan faktor yang mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta. 19870). 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Menurut Prof. DR. H. Chalijah Hasan

Belajar dalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan-pengetahuan, keterampilan, dan nilai indera.[19]

Berdasarkan beberapa definisi tersebut diatas dapatlah diambil suatu kesimpulan bahwa belajar adalah perubahan diri seseorang setelah mengalami proses belajar yan mencakup pengetahuan, kecakapan, tingkah laku berkat latihan dan pengalaman yang dimulai dengan penerimaan stimuli oleh alat-alat indera.

Setelah memperhatikan beberapa uraian tentang pengertian motivasi dan belajar maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya gerak didalam diri siswa yang menjamin kelangsungan diri kegiatan belajar dan memeberiakan arah pada kegiatan belajar sehingga mengakibatkan tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.[20]

Jadi yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah daya penggerak atau pendorong yang dapat menggerakkan seseorang untuk lebih giat dalam belajar supaya seseorang tersebut dapat mencapai suatu yang dituju.

Motivasi belajar memegan peranan yan sangat penting dala memberikan gairah semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga yang mempunyai motivasi yan tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar. Siswa mempunyai motivas tinggi sangat

---

[18] Roestiyah. Didaktik Metodik, (Jakarta: Bumi Aksara. 1982). 8

19 Chalijah Hasan. Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan. (Surabaya: Al Ikhlas. 1994).

20 Tadjab. Ilmu Jiwa *Pendidikan*. (Surabaya : Karya Abdi Tama.1994). 102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedikit yang tertinggal belajarnya dan sangat sedikit pula kesalahan dalam belajarnya.

2. Jenis dan macam-macam motivasi

Berbicara tentang macam atau jenis motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian motivasi atau motif-motif yang aktif itu sangat bervariasi, diantaranya:

a. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya

1. Motif-motif bawaan, yaitu yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi ini ada tanpa dipelajari. Sebagai contoh misalnya, dorongan untuk makan dan minum, dorongan untuk bekerja, beristirahat dan lain sebagainya.
2. Motif yang dipelajari, yaitu motif-motif yang timbul karena dipelajari. Sebagai contoh dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengejar sesuatu didalam masyarakat. Moti-motif ini sering kali disebut motif-motif yan diisyaratkan secara sosial. Sebab manusia hidup dalam lingkungan sosial dengan sesama manusia yang lain, sehingga motivasi itu terbentuk.

Disamping itu Fransdsen, masih menambahkan jenis-jenis motif ini, antara lain:

1. Cognitive Motives. Motif ini menunjukkan pada gejala intrinsik. Yakni menyangkut kepuasan individual. Kepuasan individual yang berada didalam diri manusia dan biasanya berwujud proses dan produk mental. Jenis motif seperti ini sangat primer dalam kegiatan belajar sekolah, terutama berkaitan dengan pengembangan intelektual.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Self Expression. Penampilan diri adalah sebagian dari prilaku manusia.yang penting kebutuhan individu itu tidak sekedar tahu mengapa dan bagaimana sesuatu itu terjadi tetapi juga mampu membuat suatu kejadian. Untuk itu memang diperlukan kreatifitas dan penuh imajinasi.
3. Self Enhansement. Melalui aktualisasi diri dan pengembangan kompetensi akan meningkatkan kemampuan diri seseorang. Ketinggian dan kemajuan diri ini menjadi salah satu keinginan bagi setiap individu. Dalam belajar dapat diciptakan suasana kompetensi yan sehat bagi anak didik untuk mencapai suatu prestasi.[21]

b. Jenis motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis, yaitu:
   1. Motif atau kebutuhan organik, yang meliputi: kebutuhan untuk minum, kebutuhan untuk makan, kebutuhan bernafas, dan kebutuhan seksual.
   2. Moti-motif darurat, yang mencakup : dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan membalas, dorongan untuk berusaha, dorongan untuk memburu dan dorongan ini timbul karena perangsang dari luar.
   3. Motif-motif obyektif, yang mencakup : kebutuhan untuk melaksanakan eksplorasi, kebutuhan untuk melakukan manipulasi, kebutuhan untuk menaruh minat dan motif-motif ini timbul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar(sosial) secara efektif.[22]

c. Macam-macam motivasi menurut Drs. H. Abu Ahmadi, motivasi dibagi menjadi:

---

[21] Sardiman, *Interaksi*…84-85

[22] Sumadi Suryabrata. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Raja Gravindo Persada. 1995). 70-71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Motivasi Biogenetis

Yaitu motif yang berkembang pada diri seseorang yang berasal dari organisme sebagai mhluq biologis dan motif-moti yan berasal dari lingkungan kebudayaan.

Motif-motif biogenetis merupakan motif-motif yang berasal dari kebutuhan-kebutuhan organisme orang demi kelanjutan kehidupannya secara biologis. Motif biogenetis ini bercorak universal dan kurang terikat pada lingkungan kebudayaan tempat manusia itu kebetulan berada dan berkembang. Motif biogenetis in asl berada dalam diri seseorang dan berkembang dengan sendirinya. Misalnya, lapar, haus, kebutuhan akan kegiatan dan istirahat, mnengambil nafas, istirahat dan sebagainya.

b) Motivasi Sosiogenetis

Yaitu motif-motif yang dipelajari orang dan berasal dari lingkungan kebudayaan tempat orang itu berada dan berkembang. Motif sosiogenetis tidak berkembang dengan sendirinya, mau tidak mau, tetapi didasarkan interaksi sosial dengan orang-orang atau hasil kebudayaan orang. Misalnya, keinginan akan mendengarkan musi, keinginan akan membaca, keinginan akan bermain, dan sebagainya.

c) Motivasi Teogenetis

Yaitu motif-motif manusia yang berasal dari tuhan. Motif-motif tersebut berasal dari interaksi antara manusia dengan tuhan seperti nyata dalam ibadahnya dan dalam kehidupannya sehari-hari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimana ia berusaha merealisasikan norma-norma agama tertentu. Dalam pada itu manusia memerlukan interaksi dengan tuhannya untuk dapat menyadari akan tugasnya sebagai manusia yang berketuhanan didalam masyarakat yang serba ragam itu. Misalnya keinginan untuk mengabdi kepada Tuhan YME, keinginan untuk merealisasikan norma-norma agamanya menurut petunjuk kitab-kitab suci dan lain-lain.[23]

Sedangkan motivasi dalam belajar ini ada dua macam yakni:

1. Motivasi instrinsik

   Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya perlu dirangsang dari luar, karena setiap individu sudah ada dorongan untuk melaksanakan sesuatu.

   Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya maka ia secara akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan dari luar dirinya. Seorang siswa yang memiliki motivasi intrinsik, juga cenderung akan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang mempunyai keahlian dalam bidang tertentu.

2. Motivasi ekstrinsik

   Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif yang berfungsinnya karena perangsang dari luar.

[23] Abu Ahmadi. *Psikologi Sosial*.(Jakarta: Rineka Cipta. 1991). 200

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Motivasi ekstrinsik bukan berarti motivasi yang tidak diperlukan dan tidak baik dalam pendidikan. Motivasi ekstrinsik diperlukan agar siswa mau belajar. Berbagai macam cara bisa dilakukan agar siswa termotivasi untuk belajar. Guru harus bisa membangkitkan minat siswa dengan memanfaatkan motivasi ekstrinsik dalam berbagai bentuknya.[24]

Dalam motivasi ini juga terdapat dalam al-Qur'an surat Al-Zalzalah ayat 7-8 sebagai berikut:

فَمَن يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُۥ ۝ وَمَن يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُۥ

Artinya: "*Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula*.

(Q.S. Al-Zalzalah ayat 7-8).[25]

[24] Syaiful Bahri Djamarah. Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru. (Surabaya: Usaha Nasional. 1994). 35

[25] Imam Bawani. *Segi*-segi *Pendididkan Islam*.(Surabaya: Al-Ikhlas. 1993).125

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian, seorang siswa harus mempunyai motivasi intrinsik. Sebab seorang siswa yang memiliki motivasi intrinsik selalu ingin mau belajar. Keinginan in dilatarbelakangi oleh pemikiran yang positif. Begitupun juga seorang siswa harus mempunyai motivasi ekstrinsik, karena motivasi ini memberi semangat kepada siswa dalam aktivitas belajarnya. Untuk itu seorang guru harus bisa menggunakan motivasi ekstrinsik ini dengan tepat dan benardalam rangka menunjang proses interaksi belajar mengajar.

Dalam pendidikan dan pengajaran, guru tidak hanya berperan sebagai administrator, demonstrator, pengelolaan kelas, supervisor dan evaluator tetapi ia juga sebagai motivator dan pembimbing.

Sebagai motivator, guru berperan untuk mendorong kerja agar giat belajar.aha untuk membangkitkan gairah belajar siswa, ada enam hal yang dapat dikerjakan guru, yaitu:

1. Membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar
2. Menjelaskan secara konkrit kepada siswa apa yan diperlukan pada akhir pelajaran.
3. Memberikan ganjaran terhadap prestasi yan dicapai siswa sehingga dapat merangsang untuk mendapat prestasi yang lebih baik dikemudian hari.
4. Membentuk kebiasaan yang baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Membantu kesulitan belajar siswa secara individual maupun kelompok.
6. Menggunakan metode yang bervariasi.[26]

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa apa yan dikerjakan guru untuk membangkitkan gairah belajar setiap siswa adalah dengan memberikan motivasi ekstrinsik kepada siswa dalam proses interaksi belajar mengajar.

3. Fungsi Motivasi

Motivasi memang sangat penting dan sangat besar pengaruhnya dalam belajar siswa, karena begitu pentingnya motivasi dalam belajar sardiman menjelaskan :

Motivasi is an essensial condition of learning.

Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi. Makin tetap motivasi yang diberikan akan makin senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.[27]

Sehubungan dengan hal tersebut, motivasi mempunyai 3 fungsi yaitu:

1. Pendorong orang untuk berbuat dalam mencapai tujuan. Jadi motivasi itu sebagai penggerak yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan penggerak dari setiap kegiatan yan dikerjakan.
2. Penentu arah perbuatan yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Motivasi dalam hal ini dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dilaksanakan sesuai dengan tujuannya.

---

[26] Op.cit. 38
[27] Sardiman. *Interaksi*….71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Penseleksi perbuatan sebagai perbuatan oran yang mempunyai motivasi senantiasa selektif dan tetap terarah kepada tujuan yang ingin dicapai.[28]

Dari uraian diatas terlihat bahwa motivasi belajar dapat berfungsi sebagai penggerak atau pendorong dalam belajar guna tercapainya tujuan. Dengan adanya motivasi belajar yan baik akan membantu siswa dalam mengikuti pelajaran dan melahirkan suatu prestasi yan baik dan memuaskan.

4. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Untuk melegkapi uraian mengenai makna dan pengertian dari motivasi,perlu dikemukakan ciri-ciri motivasi. Motivassi yang ada pad diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

a. Tekun menghadapi tugas
b. Ulet menghadapi kesulitan
c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
d. Lebih senang bekerja mandiri
e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif)
f. Dapat mempertahankan pendapatnya
g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.[29]

Agar lebih jelas lagi, penulis akan memberi jabaran variabel yakni mengenai indikator variabel (Motivasi).

---

[28] M. Alisuf Sabri. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya. 1996). 86

[29] Sardiman,A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar,*(Jakarta:PT Raja Grafindo persada,2006). 83-84

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Variabel	Sub Variabel	Indikator Variabel
Motivasi	• Tekun menghadapi tugas • Ulet menghadapi kesulitan • Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah • Lebih senang bekerja mandiri	• Dapat belajar terus menerus dalam waktu yang lama • Tidak lekas putus asa • Tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai • Mempunyai minat terhadap bemacam-macam masalah "untuk orang dewasa.(misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi dan sebagainya). • Lebih senang mengerjakan sesuatu dengan upayanya sendiri, misalnya mengerjakan tugasnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	• Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif) • Dapat mempertahankan pendapatnya • Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu • Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	sendiri. • Lebih menyukai hal-hal baru yang kreatif, bukan hal-hal yang berulang-ulang begitu saja (monoton) • Dapat mempertahankan pendapatnya • Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya • Senang mencari masalah, antusias terhadap masalah serta berusaha mencari solusi atas masalah-masalah yang ada • Senang menjawab soal-soal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari urian diatas dapat disimpulkan bahwa apabila seseorang memiliki ciri-ciri diatas, berarti orang itu selalu memiliki motivsi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi seperti itu akan sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar akan berhasil baik, kalau siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri. Hal itu semua harus dipahami oleh seorang guru, agar dalam berinteraksi dengan siswanya dapat memberikan motivasi yang tepat dan optimal.

5. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadist

Motivasi belajar merupakan daya gerak atau pendorong yan dapat menggerakkan seseoran untuk lebih giat dalam belajar supaya dapat mencapai tujuan didalam memberikan motivasi belajar, bahwa seorang guru harus dapat menciptakan situasi yang merangsang dan menantang siswa untuk belajar. Diantara hal-hal yan dapat menjadi pendorong atau motivasi belajar adalah hadiah beberapa pujian, benda ataupun lainnya.

Bagi seorang guru harus dapat membangkitkan semangat untuk mencapai hasil yang tinggi dan bukan sekadar berhasil. Dalam jiwa anak harus ditanamkan rasa punya cita-cita yang tinggi untuk mencapai hasil yan sebasar-besarnya, sebab siswa yang memiliki cita-cita yan tinggi akan senantiasa berusaha mencapai prestasi yan tinggi dan dari segi agama bahwa manusia yang agamis harus memiliki semangat beribada yan tinggi pula.

Namun pada abad ini banyak siswa yan kurang antusias terhadap mata pelajaran Qur'an Hadist. Seakan-akan mereka tidak membutuhkan terhadap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ilmu tersebut dan menganggap ilmu tersebut tidaklah penting, ini semua disebabkan oleh kemajuan ilmu pengatahuan yang tidak diimbangi dengan ilmu agama, selain itu juga adanya pengaruh arus informasi yang setiap saat berada dihadapan para siswa. Untuk menanggulangi hal tersebut maka seorang pendidik harus pandai-pandai mencari jalan keluar, bagaimana agar anak tidak hanya senang pada kegiatan lain dari pada kegiatan belajar.

Sesuai dengan pendapat Mahfudh Shalahuddin, bahwa memberikan motivasi pada anak, berarti meningkatkan belajarnya. Motovasi akan mempengaruhi tidak hanya terbatas pada belajar saja, melainkan juga pada tingkah lakunya. Oleh karena itu guru diharapkan agar menerapkan prinsip-prinsip motivasi dalam mengajarnya, merangsang minat belajarnya dan menjaga agar anak didik tetap memiliki motivasi, sehingga anak mengajar ilmu, meskipun sudah meninggalkan kelas.[30]

Dalam kaitannya dengan motivasi belajar pendidikan agama islam khususnya Qur'an Hadis, bermacam-macam motivasi belajar yang diberikan guru agama kepada anak didiknya untuk mendapatka prestasi yang sesuai dengan kemampuannya, dengan jalan menanamkan nilai-nilai agama, menerangkan keutamaan orang yang mempunyai ilmu, baik ilmu agama maupun ilmu umum, sebagaimana firman Allah dalam al-Qur'an syrat Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

---

[30] Mahfudh Shalahuddin. *Pengantar Psilkologi Pendidikan*. (Surabaya : Bina Ilmu. 1990). 114

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُواْ فِى ٱلْمَجَـٰلِسِ فَٱفْسَحُواْ
يَفْسَحِ ٱللَّهُ لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرْفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ
مِنكُمْ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلْعِلْمَ دَرَجَـٰتٍ ۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ •

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu : "Berlapang-lapanglah dalam majlis". Maka lapangkanlah niscaya Allah akan beri kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan : " berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah mengetahui apa yan kamu kerjakan.*[31]

[31] Al-Qur'an. 58:11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Disamping itu pula motivasi belajar dapat berupa bahan-bahan bacaan, baik berupa majalah, buku-buku ilmu pengetahuan ulama-ulama atau tokoh-tokoh dimana semua itu untuk meneguhkan hati untuk lebih semangat belajar.

Selain hal-hal diatas yan dapat membangkitkan motivasi siswa dalam belajar Qur'an Hadist yaitu guru agama menjelaskan tentang tujuan dari belajarQur'an Hadist karena tujuan merupakan alat motivasi yang sangat penting , sebab yang memahami tujuan yang harus dicapai karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan. Dan tujuan yang menarik bagi anak merupakan motivasi terbaik.

Sedangkan tujuan pendidikan agama telah membimbing anak agar mereka menjadi muslim sejati, beriman teguh, beramal sholeh dan berakhlaq mulia. Dalam pendidikan agama yan perlu ditanamkan terlebih dahulu adalah keimanan yang teguh, sebab dengan adanya keimanan yang teguh itu maka akan menghasilkan ketaatan menjalankan kewajiban agama, sesuai dengan firman Allah dalam surat Adz-Dzariyat ayat 56 yang berbunyi :

وَمَا خَلَقْتُ ٱلْجِنَّ وَٱلْإِنسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾ • (ÇáÏøóÑóíåó :٥٦)

Artinya : " *Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia kecuali supaya mereka menyembahku*".(Q.S. Adz- Dzariyat :56).[32]

Disamping beribadah kepada Allah, maka setiap muslim didunia ini harus mempunyai cita-cita dan tujuan untuk mencapai kebahagiaan hidup

[32] Ibid. 51: 56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didunia dan akhirat. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Al Baqoroh ayat 201 yang berbunyi :

وَمِنْهُم مَّن يَقُولُ رَبَّنَآ ءَاتِنَا فِى ٱلدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِى ٱلْءَاخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ ٱلنَّارِ •

Artinya: *"Dan diantara mereka ada orang yang berdo'a: "ya tuhan kami berilah kami kebaikan dunia dan akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka."*(Q.S Al Baqoroh : 201).[33]

Jadi tujuan pendidikan agama islam identik dengan tujuan hidup setiap muslim, dimana tujuan hidup manusia menurut agama islam adalah untuk menjadi hamba Allah yang beriman dan menyerah diri kepadanya.

Dari uraian-uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar agama sangat penting karena itu guru harus berusaha membangkitkan motivasi belajar siswa dengan jalan menanamkan nilai-nilai agama, menjelaska keutamaan orang yang punya ilmu, sejarah ulama,dan tokoh-tokoh serta menjelaskan tujuan pendidikan agama islam (Qur'an Hadist).

6. Pengaruh Contingent Praise terhadap motivasi belajar Qur'an Hadist

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, contingent praise merupakan suatu pujian efektif yang diberikan seorang guru kepada siswa untuk meningkatkan gairah belajar siswa.

Pujian bukan merupakan konsep baru, kita semua mengenalnya dengan baik, namun demikian kebanyakan orang tidak menggunakannya sesering yang seharusnya. Mengapa ? salah satu alasannya adalah karena kita

[33] Ibid. 2:201

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terbiasa melihat hal-hal yang negatif. Sungguh mudah melihat kesalahan orang lain. Beberapa perusahaan memiliki filosofi yang mereka sebut dengan peraturan “3:11”. Misalnya, jika anda pergi kesebuah sekolahan dan ternyata ada salah stu siswa disana yang nakal, kemungkinan besar anda akan menceritakan kepada 11 orang! Coba pikir, bukankah itu berarti bahwa kita lebih banyak memusatkan perhatian pada hal-hal yang negatif ?.

Guru juga sering lebih banyak memusatkan kepada hal-hal yang negatif. Dengan mudah guru melihat kesalahan dan kelemahan siswanya. Diperlukan usaha khusus dalam memusatkan perhatian kepada siswa sehingga guru dapat melihat hal-hal baik yang dilakukan siswa. Jika guru secara konsisten menggunakan pujian, siswa akan merasa lebih baik tentang diri mereka sendiri. Perhatian positif yang dibarengi denganpujian juga membuat mereka merasa diperhatikan dan dicintai.[34]

Kita lihat contohnya seperti apa pengguanaan pujian yang efektif itu, apabila guru mengucapkan, saya ingin kamu semua membuka bukumu pada halaman 279 dan mengerjakan soal 1 sampai 10, “kemudian pujian akan diberikan hanya kepada siswa yang mengikyti arahan itu. Secara khusus hal ini berarti guru memuji siswa untuk perilaku yang spesifik, bukan untuk “ kebaikan” umum. Sebagai misal, seorang guru lebih baik mengucapkan, “ Santi saya senang kamu mengikuti arahan yan saya berikan untuk memulai menulis karanganmu,” dari pada mengucapkan, “ Santi kamu hebat!.[35]

Keuntungan dari penggunaan contingent praise disini adalah :

---

[34] Ray Burke. *18 kiat*…60
[35] Prof. Muh. Nur. *Pemotivasian dalam*….46-47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Guru dengan mudah memberikan pujian dan tanpa biaya
2. Membantu siswa memahami hubungan antara perilaku mereka dan apa yan terjadi pada diri mereka.
3. Bisa menumbuhkan rasa percaya diri pada diri siswa.
4. Siswa merasa lebih dihargai dan diperhatikan.
5. Terjalinnya hubungan yang baik dan akrab antara guru dan siswa.
6. Menumbuhkan semangat belajar siswa.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hendaknya guru lebih memperhatikan sisi positif dari apa yan dilakukan siswa dan memberikan pujian efektif (Contingent Praise) dan melihat usaha yang dilakukan siswanya agar siswa lebih merasa dihargai dan dan diperhatikan gurunya, guna meningkatkan motivasi belajar mereka.

Motivasi merupaka suatu dorongan yang terjadi dalam diri manusia yang menyebabka suatu perubahan energi untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan motivasi yang merupakan faktor psikis mempunyai peranan untuk menumbuhkan gairah dalam belajar, merasa senang dan semangat untuk belajar. Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dilakukan sebagai keseluruhan daya gerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang dikehendaki oleh subyak belajar itu dapat tercapai.

Motivasi sebagai pendorong aktivitas itu merupakan hal yang sangat penting serta mempunyai peranan dan manfaat dalam menentukan hasil belajar yang tinggi yang hendak dicapai oleh seseorang. Adapun mengenai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

fungsi motivasi dalam belajar itu merupakan hal yang sangat penting untuk memberikan dorongan dalam melaksanakan aktifitas dan menetukan arah perbuatan. Dan motivasi itu timbul dari diri sendiri untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai dengan tingkah laku yaitu berupa belajar, dalam belajar itu seorang siswa melaksanakan kerja betul-betul ingin mendapat pengetahuan, nilai atau keterampilan agar dapat berubah tingkah lakunya secara kognitif tidak karena tujuan yang lain.

Disamping faktor dari dalam, untuk menumbuhkan motivasi sendiri dapat juga disebabkan adanya faktor-faktor dari luar, misalnya siswa diberi pujian oleh gurunya atas kinerjanya yang bagus, maka dengan demikian siswa akan merasa dihargai dan diperhatikan sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar lebih giat lagi.

Selanjutnya mengenai belajar, belajar yaitu merupakan suatu proses perubahan tingkah laku atau penampilan melalui suatu proses pendidikan atau latihan-latihan. [36] Misalnya, membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu yan belajar. Perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan perubahan ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengartian, harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri.

Belajar merupakan perubahan tingkah laku orang yang tadinya tidak tahu setelah belajar, menjadi tahu. Jelasnya proses belajar senantiasa merupakan perubahan tingkah laku dan terjadi karena proses belajar, apabila

[36] Sardiman.20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seeorang menunjukkan tingkah laku yang berbed, sebagai contoh misalnya orang yang belajar itu dapat membentuk pengetahuan tentang fakta-fakta baru atau dapat melakukan sesuatu yan sebelumnya ia tidak tahu dapat melakukannya.

Mengenai tujuan belajar itu sebenarnya sangat banyak dan bervariasi. Tujuan belajar yan eksplisit diusahakan untuk untuk dicapai dengan tindakan intruksional, yang bila berbentuk pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan tujuan yang lebih sempurna merupakan hasil sampingan yaitu tercapai karena siswa menghidupi suatu sistemlingkungan belajar tertentu sepert kemauan berfikir kritis dan kreatif, sikap terbuka dan demokratis. Jadi belajar adalah untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan pembentukan sikap.

Dari uraian diatas mengenai contingent praise (pujian efekti) dan motivasi belajar, maka dapat diambil suatu kesimpulan tentang pengaruh contingent praise terhadap motivasi belajar Qur’an Hadist, ternyata sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, serta dapat menumbuhkan semangat belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian, seorang guru hendaknya mengaplikasikan contingent praise kepada siswanya, dengan harapan akan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa yan pada akhirnya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

7. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang sebenarnya harus diuji secara empiris. [37]

Adapun hipotesa penelitian ini, penulis gunakan adalah hipotesa kerja (Ha) dan Hipotesa nihil (Ho) yang berbunyi:

1. Hipotesis kerja atau hipotesis alternatif(Ha)

   Hipotesis ini menyatakan bahwa ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y, yaitu: contingent praise berpengaruh terhadap motivasi belajar Qur'an Hadist da MA Roudlotul Banat Pereng Sidoarjo.

2. Hipotesis nihil (Ho)

   Hipotesis ini menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y, yaitu contingent praise tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar Qur'an Hadist di MA Roudlotul Banat Pereng Sidoarjo.

[37] Sumadi Suryabrata. *Metode Penelitian*. (Jakarta: CV. Rajawali. 1996). 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan Contingent Praise terhadap motivasi belajar Qur'an Hadist di MA Roudlotul Banat Pereng Sidoarjo, menggunakan penelitian kuantitatif yaitu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.[38]

Dilihat dari jenis pemasalahannya, penelitian ini merupakan penelitian korelasi sebab akibat yaitu keadaan pertama berpengaruh terhadap keadaan yang kedua atau juga dapat disebut dengan penelitian pengaruh.[39]

B. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif, proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka-angka untuk menemukan keterangan mengena apa yang ungin diketahui.

Peneliti ini menggunakan bentuk deskriptif yang bertujuan memperoleh informasi mengenai keadaan siswa saat ini dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada. Peneliti ini tidak hanya terbatas pada pengumpulan data saja, tetapi meliputi analisis dan interprestasi data. Sebagaimana yang diungkapkan oleh prof. Dr.H.Noeng Muhajir, metode

---

[38] S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta.1997). 103

[39] Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.(Jakarta: Rineka Cipta.2003). 28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian merupakan ilmu yang mempelajari tentang metode-metode penelitian.[40]

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif yaitu proses menemukan pengatahuan yang menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang diketahui.[41]

Peneliti ini menggunakan bentuk deskriptif yangbertujuan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada. Penelitian deskriptif tidak hanya terbatas pada pengumpulan data saja, tetapi juga melihat analisis interprestasi data.[42]

C. Penentuan Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.[43]Berdasarkan pengertian tersebut diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan kelas XI MA Roudlotul Banat Pereng Sidoarjo dengan jumlah siswa 29 siswa yang rinciannya kelas X berjumlah 16 dan kelas XI berjumlah 14. sedangkan kelas XII tidak dijadikan populasi dalam penelitian ini karena kelas XII telah menghadapi UAN.

Dalam penelitian ini, penulis meneliti keseluruhan populasi karena menurut Suharsimi Arikunto, jika populasinya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.[44]

D. Tehnik Pengumpulan Data

---

[40] Noeng, Muhajir. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jokjakarta: Reka Serasih.1995). 11
[41] Sumanto. *Metodologi Sosial dan Pendidikan*. (Jokjakarta:Andi Offset.1995). 3
[42] S. Margono. *Metodologi*……105
[43] Suharsimi Arikunto. *Prosedur*……115
[44] Suharsimi Arikunto. *Prosedur*…….107

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengumpulkan data dalam skripsi ini, penulis menggunakan beberapa metode dengan tujuan agar penulis memperoleh data yang akurat sehingga dapat membantu mempermudah dalam penyusunan skripsi ini.

Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

   Observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.[45]

   Metode in digunakan dalam rangka untuk menggali data tentang keadaan umum obyek penelitian MA Roudlotul Banat Pereng Sidoarjo, termasuk situasi dan kondisi, juga tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

2. Metode Dokomentasi

   Dokumentasi berasal dari kata *dokumen* yang artinya barang-barang tertulis.[46]

   Adapun yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menyelidiki atau mencari dat yang diperoleh dengan cara melihat dokumen, baik itu yang terdapat pada buku harian maupun dalam catatan yang berbentuk tulisan.

   Metode ini dipergunakan untuk mencari jumlah data tentang sejarah berdirinya MA Roudlotul Banat Pereng Sidoarjo, Struktur organisasi, letak geografis, keadaan karyawan,guru dan siswa serta keadaan sarana dan prasarana.

---

[45] Sutrisno Hadi. *Metodologi Research II.* (Jokjakarta:Andi Offset.1991). 136
[46] Suharsimi Arikunto. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. (Jakarta:Bina Aksara.1993). 102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Metode Interview

Yaitu metode tanya jawab secara langsung dengan sumber data. Metode in ditunjukkan kepada kepala sekolah dan guru pemegang mata pelajaran Qur'an Hadist untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang dapat mendukung terhadap pelaksanaan penelitian ini. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan motivasi belajar siswa dan sebagainya.

4. Metode Angket

Metode angket adalah pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditunjukkan secara tertulis kepada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.[47]

Tehnik angket data dalam penelitian ini merupakan tehnik utama untuk memperoleh data yang diperlukan guna diproses dan dianalisa dalam rangka pembuktian hipotesa yang telah diajukan.

Dilihat dari sifatnya angket yang diperlukan adalah angket tertutup. Maksudnya adalah jawaban yang telah disediakan berbagai alternatif. Sehingga angket tersebut mudah diisi oleh responden secara obyektif.

[47] Mardalis. *Metode Penelitian Suatu pendekatan* proposal. (Jakarta:Bumi Aksara. 1999).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini metode angket digunakan untuk menggali data tentang Contingent Praise terhadap motivasi belajar Qur'an Hadist Di MA Roudlotul Banat Pereng Sidoarjo.

E. Tehnik Analisa Data

Untuk menganalisa data yang terkumpul dalam penelitian, peneliti menggunakan tehnik analisa data kuantitatif. Tehnik analisa data kuantitatif disebut juga dengan tehnik statistik dan digunakan untuk memperoleh data yang berbentuk angka.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tehnik analisa Product Moment dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left\{N\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{N\sum Y^2 - \left(\sum y\right)^2\right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks korelasi product moment

N : Number of cases (jumlah individu yang diteliti)

Σ_{xy} : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

Σ_x : Jumlah seluruh skor X

Σ_y : Jumlah seluruh skor y[48]

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menggunakan rumus diatas adalah:

[48] Nana Sudjana, *Penelitian Pendidikan.* (Jakarta : Rineka Cipta, 1991) hal. 195.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Membuat tabel kerja atau tabel perhitungan yang memiliki enam kolom:
   - Kolom 1 : Subyek penelitian
   - Kolom 2 : Skor variabel X
   - Kolom 3 : Skor variabel Y
   - Kolom 4 : Hasil perkalian antara skor variabel X dengan skor variabel Y atau XY (dijumlahkan)
   - Kolom 5 : Hasil penguadratan skor variabel X yaitu X^2 (dijumlahkan)
   - Kolom 6 : hasil penguadratan skor variabel Y yaitu Y^2[49] (dijumlahkan)
2. Memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi "r" Product moment (r_{xy}), yang dapat dilakukan dengan secara kasar (sederhana), atau dengan jalan berkonsultasi pada tabel nilai-nilai "r" product moment.

Dalam memberikan interprestasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi "r" product moment (r_{xy}) pada umumnya dipergunakan pedoman atau ancer-ancer sebagai berikut:

Besarnya "r" produck moment (r_{xy})	Interprestasi
0,00 - 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi

[49] Anas Sujino. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada.1995). 40-41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	itu **Sangat lemah** atau **Sangat rendah** sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan Y)
0,20 - 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang **Lemah** atau **Rendah**
0,40 - 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang **Sedang** atau **Cukup**
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang **Kuat** atau **Tinggi**
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang **Sangat kuat** atau **Sangat tinggi.**[50]

Adapun dalam memberikan interprestasi terhadap angka indeks korelasi "r" produck moment dengan jalan berkonsultasi pada tabel nilai "r" produck moment dapat dilihat pada lampiran.

[50] Anas Sujino. *Pengantar*….180

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Mengenai gambaran umum obyek penelitian perlu dijelaskan beberapa hal. Dengan ini diharapkan dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang obyek tersebut. Hal-hal yang perlu dijelaskan meliputi:

1. Sejarah berdirinya MA Roudlotul Banat Pereng Sidoarjo

   Madrasah sebagai suatu tempat untuk menimpa manusia menjadi suatu peribadi syang berilmu dan berguna bagi masyarakat, sangat didambakan kehadiran ditengah-tengah lingkungan yang majemuk dengan berbagai pengaruh, baik yang positif maupun yang negatif., sehingga perlunya pendidikan sebagai sebuah kesadaran yang sekaligus dapat dijadikan sebagai filter dalam mengantisipasi segala pengaruh negatif yang terjadi ditengah masyarakat.

   Tingginya biaya pendidikan semakin membuat pihak yang sadar akan perlunya pendidikan bagi putra-putrinya akan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, disatu sisi mendatangkan suatu dilema pada masyarakat yang kurang mampu untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinngi. Untuk itu perlu dibuka sekolah yang mempuni namun biaya rendah dengan standarisasi yang sama dengan sekolah yang mumpuni tapi berbiaya tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adanya banyak permintaan dari masyarakat tersebut, Pondok Pesantren Putri Roudlotul Banat membuka sebuah sekolah setingkat dengan SMU / Aliyah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat disamping banyaknya lulusan tingkat SMP / Madrasah Tsanawiyah yang tidak dapat melanjutkan pendidikan sampai tingkat SMA / Madrasah Aliyah.

Dengan niat yang tulus, maka pada tahun 1996 PPP.Roudlotul Banat mendirikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas / Madrasah Aliyah. Disamping secara khusus menampung siswa Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Banat yang tidak mampu melanjutkan sekolah karena keterbatasan biaya. Dan lagi ada tuntutan dari wali santri agar putrinya bisa melanjutkan sekolah sampai tingkat SLTA disuatu komplek yaitu Pondok Pesantren Putri Roudlotul Banat.

2. Struktur Organisasi

Berdasarkan keputusan rapat maka ditetapkan struktur organisasi MA Roudlotul Banat Pereng Sidoarjoperiode 2007/2010.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

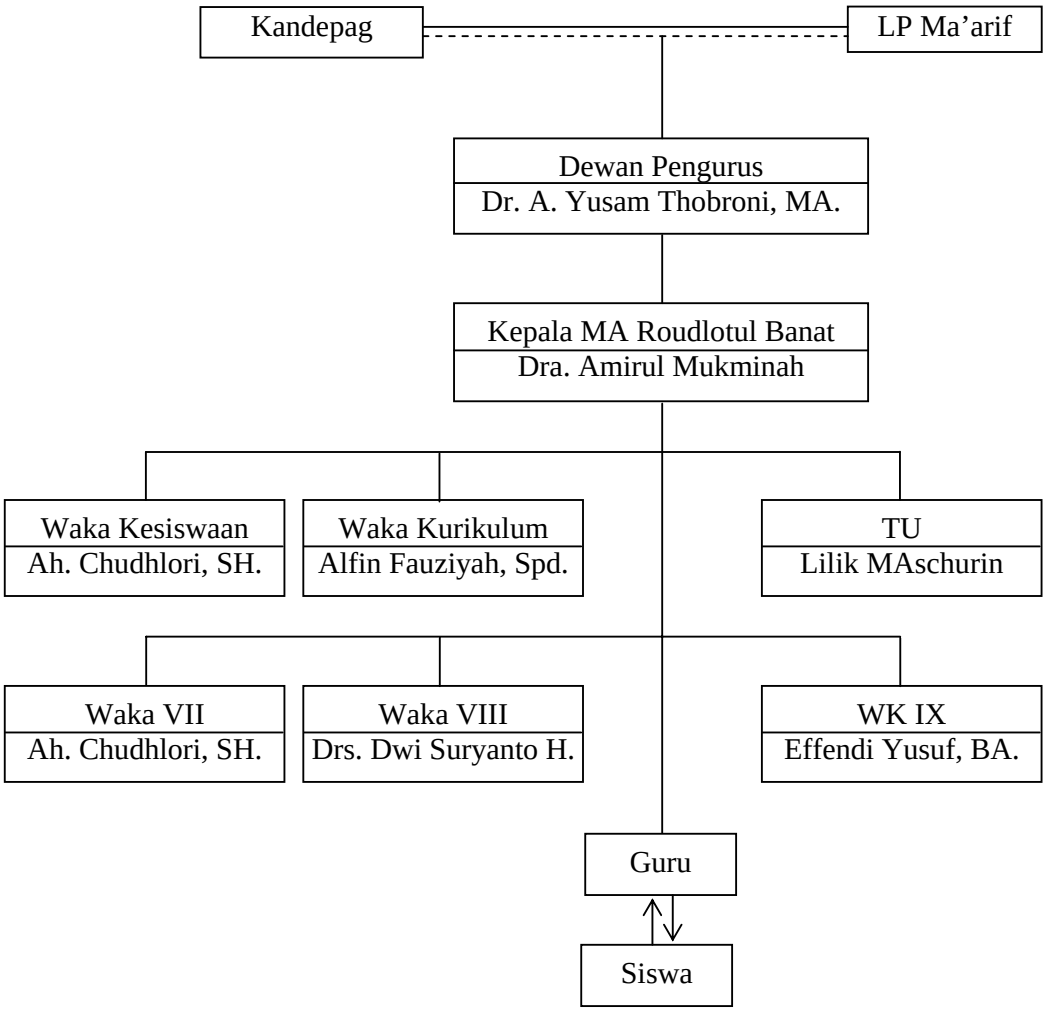

Keterangan :

———— = Garis Intruksi

- - - - - - - - - - - = Garis Koordinasi

3. Keadaan Sarana dan prasarana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sarana yang dim,aksud disini adalah merupakan faktor jenis selain dari manusia yang dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara menyeluruh, baik itu langsung ataupun tidak langsung. Misalnya tempat belajar,buku-buku bacaan dan sarana dan prasarana lainnya.

Adapun sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki oleh MA Roudlotul Banat Pereng Sidoarjo secara umum dapat disebutkan sebagai berikut:

TABEL 1
Tentang Keadaan Sarana dan Prasarana di MA Roudlotul Banat Pereng Sidoarjo

1. Ruang

No.	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi		
			Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	Kelas	3	✓	-	-
2	Perpustakaan	1	✓	-	-
3	Tata Usaha	1	✓	-	-
4	Kepala Sekolah	1	✓	-	-
5	Guru	1	✓	-	-
6	Lab.IPA	-	-	-	-
7	Lab.Komputer	1	✓	-	-

2. Infrastruktur

No.	Infrastruktur	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak ringan	Rusak berat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	Pagar depan	1	✓	-	-
2	Pagar samping	-	-	-	-
3	Pagar belakang	-	-	-	-
4	Tiang bendera	1	✓	-	-
5	Menara air	-	-	-	-
6	Bak sampah permanen	-	-	-	-
7	Saluran primer	-	-	-	-
8	Lain-lain	-	-	-	-

3. Perabot

No.	Perabot	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	Ruang kelas	3	✓	-	-
2	Ruang perpustakaan	1	-		-
3	Tata usaha	1	✓	-	-
4	Kepala sekolah	1	✓	-	-
5	Guru	1	-		-
6	Lap.IPA	-	-	-	-
7	Lab. komputer	8	4	4	-

4. Situasi Air

No.	Situasi air	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	KM/WC- siswa putra	3	2	1	-
2	KM/WC- siswa putri	1	1	2	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	KM/WC guru	1	✓	-	-

5. Sumber air bersih

No.	Situasi air	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	Sumur dg pompa listrik	1	✓	-	-
2	Sumur tanpa pompa listrik	-	-	-	-
3	Tadah hujan	-	-	-	-
4	PDAM	-	-		

6. Sumber listrik

No.	Ruang / fasilitas	Jml	Pemanfaatan			Kondisi		
			Berfungsi	Tdk	Jrg	Baik	RR	RB
1	Lampu TL		✓					
2	Lampu Pijar		✓					
3	Stop Kontak		✓					
4	Instansi listrik		✓					

7. Alat penunjang KBM

No.	Jenis alat peraga	JML	Pemanfaatan			Kondisi		
			Dipakai	Tdk	Jrg	Baik	RR	RB
1	Ruang kelas							
2	Ruang perpustakaan							
3	Tata usaha							
4	Kepala sekolah							

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	Guru	6	✓			✓		
6	Lap.IPA	1	✓			✓		
7	Lab. komputer	4	✓			✓		

8. Alat mesin kantor

No.	Jenis	JML	Pemanfaatan			Kondisi		
			Dipakai	Tidak	Jarang	Baik	RR	RB
1	Mesin ketik	1	✓					
2	Komputer	1	✓					
3	Printer	1	✓					
4	Kalkulator	1	✓					

9. Buku

No.	Jenis	Penerbit	JML eks	Kurang	Berlebih	Ket.
1	Paket	12	105			
2	Buku penunjang	5	28			
3	Buku laon-lain	20	75			

Kalau dilihat dari tabel-tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana di MA Roudlotul Banat Pereng Sidoarjo sudah cukup memadai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Keadaan tenaga Pengajar dan siswa

TABEL 11

Tentang Keadaan Tenaga Pengajar MA Roudlotul Banat Pereng Sidoarjo

No	Nama guru	Ijazah			Tugas mengajar
		TKT	Jrs	Th.Lls	
1	Ust.H. A. hafidz, BA	Sarmud	PAI	1969	Aswaja
2	Dra. Amirotul Mu'minah	S1	Muamalah	1989	Aqidah akhlaq& feqih
3	Abdul Hamid, SE	S1	Manajemen	1998	Ekonomi&Akuntansi
4	H. Lukman Hakim, S.Ag	S1	Peradilan agama	2000	Feqih & Al-Quran Hadis
5	Effendi Yusuf, BA	Sarmud	Bhs. Inggris	1986	B.Inggris
6	Ir. Miftach Julianto	S1	Tehnik sipil	1992	Matematika
7	Paiman, S.Pd	S1	PPKN	2000	Sosiologi
8	Ummatun M.S, S.Pd	S1	Sastra&seni Bhs.Indonesia	1995	B.Indonesia
9	Dra. Harnanik	S1	PPKn	1992	PPKn
10	S.Sholohah, S.Pd	S1	Biologi	1987	Biologi
11	M.Sholihin S.				SKI
12	H.Abu Dzarrin Al-Hamidy, M.Ag	S2	Syariah	1999	QUR-DIS
13	H. Bashori, S.Pd	S1	PMp.Kn	1994	Geografi
14	Imro'atul Mufidah, S.Pd	S1	BP	2003	B.Arab
15	Rifa'i, S.Pd	S1	Bhs.Indonesia	1996	Sejarah
16	Binti Qoniah, MA	S2	Pendidikan Islam	2007	Qur'an Hadis
17	Eliyana Maulidah	S1	Pendidikan Matematika	2004	Matematika
18	Moh. Afif Faruchin, S.Pd.I	S1	B.arab	2003	B.Arab
19	Endah Maslachah, S.Pd	S1	Pendidikan Akuntansi	1998	Akuntansi&ekonomi
20	Puspita Dewi setyoningsih, S.Pd	S1	Pen.Kep.Or	2007	Penjas
21	Alfin fauziyah, S.Pd	S1	Pen.Bhs.Inggris	2007	B.Inggris

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

22	Achmad Khudlori, S.H	S1	Ilmu Hukum	2007	Sosiologi
23	Sholihatus Sa'diyah	S1	Pen.Geografi		Goegrafi
24	Dwi suryantoro Hadi, Drs	S1	Sejarah	1989	Sejarah
25	Drs. Hasan Ali	S1			TIK
26	M.Fatah Satria				KTK
27	Lilik Maschurin, SE	S1	Akuntansi	2002	TU

Dokumen MA Roudlotul Banat Pereng Sidoarjo

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tenaga pengajar di MA Roudlotul Banat Pereng Sidoarjo adalah tenaga-tenaga yang profesional yang sesuai dengan disiplin ilmunya.

TABEL 111

Tentang keadaan siswa

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
X	**6**	**9**	**15**
XI	**8**	**6**	**14**
XII	**8**	**19**	**27**
		JML	**56**

Dokumen MA Roudlotul Banat Pereng Sidoarjo

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa keadaan siswa MA Roudlotul Banat Pereng Sidoarjo kurang banyak, terbukti jumlah keseluruhan siswa kurang dari 100 siswa.

B. Penyajian Data dan Analisis Data

1. Penyajian Data

   a. Data interview

      a. Pelaksanaan pengajaran qur'an Hadist di MA Roudlotul Banat Pereng Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pelaksanaan pengajaran di MA Roudlotul Banat Pereng Sidoarjo dimulai pukul 07.00-12.00 wib. Sedangkan pelaksanaan Qur'an Hadist diberikan kepada siswa pukul 10.00-11.00 2 jam dalam seminggu (2 X 45 menit). Dibandingkan ilmu eksak pelajaran Qur'an Hadist waktunya lebih pendek, akan tetapi guru Qur'an Hadist selalu berusaha semaksimal mungkin untuk menyampaikan materi kepada siswa sesuai kurikulum yang berlaku, adapun kurikulum yang digunakan adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Dan yang dijadikan acuan adalah kurikulum sesuai PERMENAG RI. No. 2 th.2008, disamping juga menggunakan kurikulum lokal (kurlok).

b. Pengajaran Qur'an Hadist

Dari hasil wawancara penu;lis dengan guru pengajar Qur'an Hadist di MA Roudlotul Banat Pereng Sidoarjo yaitu dengan Binti Qoniah, MA. Diperoleh keterangan bahwa dalam proses mengajar Qur'an Hadist beliau menggunakan strategi untuk meningkatkan motivasi kepada siswanya, salah satunya adalah dengan memberikan pujian untuk memberikan motivasi ekstinsik kepada siswa. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Apabila siswa melaksanakan arahan guru, maka siswa tersebut akan diberikan pujian oleh guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Guru mengungkapkan hal positif kepada siswa, agar siswa tersebut merasa diperhatikan oleh gurunya, dengan begitu diharapkan semangat belajar siswa akan meningkat.
3. Guru memberikan perhatian kepada siswa yang terlihat kurang maa

c. Kegiatan keagamaan

Untuk menunjang tercapainya Pendidikan Agama Islam di MA Roudlotul Banat Pereng Sidoarjo mengadakan kegiatan keagamaan, antara lain:

1. Pelajaran baca tulis Al-Qur'an
2. Sholat dluha bersama setiap jam istirahat sekolah
3. Sholat jum'at bersama
4. PHBI
5. Baksos
6. Dan lain-lain.

b. Data Angket

Berikut ini penulis sajikan data hasil angket yang penulis sebarkan kepada 29 responden untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Continget Praise terhadap motivasi belajar Qur'an Hadis di MA Roudlotul Banat Pereng Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk tehnik angketnya penulis sediakan pertanyaan sebanyak 25 item. Tentang Continget Praise sebanyak 10 item pertanyaan dan 15 item pertanyaan tentang motivasi belajar Qur'an Hadist.

TABEL IV

Tentang daftar nama responden dalam penelitian

No.	Nama siswa	Kelas
1	Adi Setiawan	X
2	Berto Huda Arif	X
3	Dwi Gustianti	X
4	Evi Nur Rahmawati	X
5	Firdaus Rahmatus S	X
6	Fitri Siti Julaicha	X
7	Irham Fanani	X
8	Maria Ulfa	X
9	Naila Maghfiroh	X
10	Nurul lailiyah	X
11	Novandra Denny Argananta	X
12	Pungki Rahmat W	X
13	Siti Ulinnuha	X
14	Khoirun Nuril	X
15	Muhammad Yusuf	X
16	Maya Fitria Dewi	XI
17	A. Ki Ageng Gumelar Jagat	XI
18	M. Hidayatullah	XI
19	Siti Ma'rufah	XI
20	Faridah	XI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

21	Ahmad Kurniawan	XI
22	Murni Fauziyah	XI
23	Desi Ratna Sari	XI
24	Budianto	XI
25	Moh. Ilyas	XI
26	Yunita Dian	XI
27	Azwar Haqiqi	XI
28	Imam Syafi'i	XI
29	Agng Purwanto	XI

1. Data tentang penggunaan Contingent Praise di MA Roudlotul Banat Pereng Sidoarjo

   Untuk lebih jelasnya tentang penggunaan Contingent Praise di MA Roudlotul Banat Pereng Sidoarjo, penulis menyebarkan angket kepada 29 siswa yang terdiri dari 10 item pertanyaan dan memiliki 3 alternatif jawaban, masing-masing penulisan ketentuan sebagai berikut:

   - Untuk jawaban a = 3 skor
   - Untuk jawaban b = 2 skor
   - Untuk jawaban c = 1 skor

   Skor tersebut dijumlahkan kemudian dan menghasilkan nilai masing-masing responden.

TABEL V

Skor jawaban responden dalam angket tentang Contingent Praise

No.	Tentang Continget Praise	Jml

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	28
2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	28
3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	26
4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	27
5	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	26
6	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	24
7	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	25
8	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	26
9	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	27
10	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	26
11	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	25
12	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	26
13	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
14	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	28
15	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	26
16	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	27
17	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	27
18	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	27
19	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28
20	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	27
21	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	26
22	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
23	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	27
24	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	26
25	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	27
26	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	28
27	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	26
28	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28
29	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	26

2. Data tentang motivasi belajar Qur'an Hadist di MA Roudlotul Banat Pereng Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk memperoleh jawaban tentang motivas belajar Qur'an Hadist di MA Roudlotul Banat Pereng Sidoarjo, penulis menyebarkan angket kepada 29 siswa yang terdiri dari 15 item pertanyaan.

TABEL VI

Skor jawaban responden dalam angket tentang motivasi belajar Qur'an hadist di MA Roudlotul Banat Pereng Sidoarjo

No.	Tentang Motivasi belajar Qur'an Hadist															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	38
2	3	2	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	39
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	42
4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	41
5	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	39
6	2	1	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	38
7	2	1	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	36
8	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	37
9	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	37
10	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	38
11	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	40
12	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	38
13	2	2	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	37
14	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	39
15	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	38
16	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	40
17	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	41
18	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	41
20	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	40
21	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	41
22	2	1	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	35
23	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	41
24	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	43
25	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	37
26	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	42
27	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	38
28	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	39
29	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	38

Setelah diketahui skor dari hasil angket, maka dibawah in akan penulis sajikan data tentang jumlah tiap-tiap skor tentang contingent praise dan motivasi belajar Qur'an hadist. Hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL VII

Jumlah tiap-tiap skor tentang contingent praise dan motivas belajar qur'an Hadist

No.	Variabel X (Contingent Praise)	Variabel Y (Motivasi belajar)
1	28	38
2	28	39
3	26	42
4	27	41
5	26	39
6	24	38
7	25	36
8	26	37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9	27	37
10	26	38
11	25	40
12	26	38
13	28	37
14	28	39
15	26	38
16	27	40
17	27	41
18	27	38
19	28	41
20	27	40
21	26	41
22	29	35
23	27	41
24	26	43
25	27	37
26	28	42
27	26	38
28	28	39
29	26	38
Jml	775	1131

2. Analisis Data

a. Data variabel X (Contingent Praise)

Untuk mengetahui tentang Contingent Praise di MA Roudlotul Banat Pereng Sidoarjo dapat dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

TABEL VIII

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tentang pemberian pujian guru kepada siswa

No.Item	Alternatif jawaban	F	%
1	a. Pernah b. Kadang c. Tidak pernah	15 14 -	51,72% 48,28% -
	JML	29	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah sisiwa yang memberi jawaban " pernah " pada angket yang diberikan kepada 29 responden adalah 51,72%, sedangkan jumlah siswa yang memberi jawaban "kadang-kadang " adalah 42,28%,dan yang memberi jawaban " tidak pernah " tidak ada.

TABEL IX

Tentang perasaan siswa bila diberi pujian oleh guru

No.Item	Alternatif jawaban	F	%
2	a. Pernah b. Kadang-kadang c. Tidak pernah	24 25 -	82,75% 17,25% -
	JML	29	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah sisiwa yang memberi jawaban " pernah " pada angket yang diberikan kepada 29 responden adalah 82,75%, sedangkan jumlah siswa yang memberi jawaban "kadang-kadang " adalah 17,25%,dan yang memberi jawaban " tidak pernah " tidak ada.

TABEL X

Tentang ungkapan pujian guru kepada siswa dengan kata "Bagus, kamu hebat dan lain-lain"

No.Item	Alternatif jawaban	F	%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	a. Pernah b. kadang-kadang c. Tidak pernah	13 16 -	44,82% 55,18% -
	JML	29	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah sisiwa yang memberi jawaban " pernah " pada angket yang diberikan kepada 29 responden adalah 44,82%, sedangkan jumlah siswa yang memberi jawaban "kadang-kadang " adalah 55,18%,dan yang memberi jawaban " tidak pernah " tidak ada

TABEL XI

Tentang perasaan siswa atas pujian yang diberikan guru atas kinerjanya

No.Item	Alternatif jawaban	F	%
4	a. Senang b. Biasa-biasa saja c. Tidak senang	23 6 -	79,31% 20,69% -
	JML	29	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah sisiwa yang memberi jawaban " Senang " pada angket yang diberikan kepada 29 responden adalah 79,31%, sedangkan jumlah siswa yang memberi jawaban "biasa-biasa saja " adalah 20,69%,dan yang memberi jawaban " tidak senang " tidak ada

TABEL XII

Tentang guru menyebutkan hal positif dari diri siswa

No.Item	Alternatif jawaban	F	%
5	a. Pernah b. kadang-kadang c. Tidak pernah	20 9 -	68,96% 31,04% -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	JML	29	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah sisiwa yang memberi jawaban “ pernah “ pada angket yang diberikan kepada 29 responden adalah 68,96%, sedangkan jumlah siswa yang memberi jawaban “kadang-kadang “ adalah 31,04%,dan yang memberi jawaban “ tidak pernah “ tidak ada

TABEL XII

Tentang perasaan siswa apabila guru menyebutkan hal positif dari diri siswa

No.Item	Alternatif jawaban	F	%
6	a. Senang b. Biasa-biasa saja c. Tidak senang	24 5- 	82,75% 17,25% -
	JML	29	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah sisiwa yang memberi jawaban “ Senang “ pada angket yang diberikan kepada 29 responden adalah 82,75%, sedangkan jumlah siswa yang memberi jawaban “biasa-biasa saja “ adalah 17,25%,dan yang memberi jawaban “ tidak senang “ tidak ada

TABEL XII

Tentang perasaan siswa apabila guru menyebutkan hal positif dari diri siswa

No.Item	Alternatif jawaban	F	%
7	a. Iya b. Kadang-kadang c. Tidak	23 5 1	79,31% 17,25% 3,44%
	JML	29	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah sisiwa yang memberi jawaban “ Iya “ pada angket yang diberikan kepada 29 responden adalah 79,31%, sedangkan jumlah siswa yang memberi jawaban “kadang-kadang “ adalah 17,25%,dan yang memberi jawaban “ tidak “ adalah 3,44%.

TABEL XII

Tentang pemberian hadiah oleh guru kepada siswa

No.Item	Alternatif jawaban	F	%
8	a. Pernah b. kadang-kadang c. Tidak pernah	5 17 7	17,25% 58,62% 24,13%
	JML	29	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah sisiwa yang memberi jawaban “ Pernah “ pada angket yang diberikan kepada 29 responden adalah 17,25%, sedangkan jumlah siswa yang memberi jawaban “kadang-kadang “ adalah 58,62%,dan yang memberi jawaban “ tidak pernah “ adalah 24,13%.

TABEL XII

Tentang perasaan siswa jika diberi hadiah oleh guru

No.Item	Alternatif jawaban	F	%
9	a. Senang b. Biasa-biasa saja c. Tidak senang	27 2	93,10% 6,90%
	JML	29	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah sisiwa yang memberi jawaban “ Senang “ pada angket yang diberikan kepada 29 responden adalah 93,10%, sedangkan jumlah siswa yang memberi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jawaban “biasa-biasa saja “ adalah 6,90%,dan yang memberi jawaban “ tidak senang“ tidak ada.

TABEL XII

Tentang semangat belajar siswa jika guru memberi hadiah

No.Item	Alternatif jawaban	F	%
10	a. Senang b. Biasa-biasa saja c. Tidak senang	29	100%
	JML	29	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah sisiwa yang memberi jawaban “ Senang “ pada angket yang diberikan kepada 29 responden adalah 100%, sedangkan jumlah siswa yang memberi jawaban “biasa-biasa saja “dan yang memberi jawaban “ tidak senang“ tidak ada.

Untuk mendapatkan kesimpulan tentang pelaksanaan Contingent Praise di MA Roudlotul Banat Pereng Sidoarjo, penulis mengklasifikasikan jawaban yang ideal sesuai dengan data diatas.

TABEL XII

Alternatif jawaban angket “ a”

No.Item	Alternatif jawaban “ A “	Prosentase
1	Pernah	51,72
2	Pernah	82,75
3	Senang	44,82
4	Senang	79,31
5	Pernah	68,96
6	Senang	82,75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7	Iya	79,31
8	Pernah	17,25
9	Senang	93,10
10	Iya	100
	JML	699,97

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memberi jawaban " a " pada angket yang telah diberikan kepada 29 siswa adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{699{,}97\%}{10}$$

= 69,99 %

Nilai tersebut bila disubstitusikan dengan kriteria yang diajukan oleh Suharsimi Arikunto, berkisar antara 76 % - 100 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Contingent Praise di MA Roudlotul Banat Pereng Sidoarjo adalah baik.

b. Data variabel Y (Motivasi Belajar)

Untuk mengetahui tentang motivasi belajar Qur'an Hadist di MA Roudlotul Banat Pereng Sidoarjo dapat dianalisis dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

TABEL XII

Tentang perasaan siswa terhadap pelajaran Qur'an Hadist

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.Item	Alternatif jawaban	F	%
1	a. Suka b. Biasa-biasa saja c. Tidak suka	21 8	72,41% 27,59%
	JML	29	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah sisiwa yang memberi jawaban " Suka " pada angket yang diberikan kepada 29 responden adalah 72,41%, sedangkan jumlah siswa yang memberi jawaban "biasa-biasa saja "adalah 27,59% dan yang memberi jawaban " tidak suka" tidak ada.

TABEL XIII

Tentang siswa belajar Qur'an Hadist lamanya sampai 60 menit

No.Item	Alternatif jawaban	F	%
2	a. Ya b. Kadang kadang c. Tidak pernah	9 15 5	31,93% 51,72% 17,25%
	JML	29	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah sisiwa yang memberi jawaban " Ya " pada angket yang diberikan kepada 29 responden adalah 31,93%**,** sedangkan jumlah siswa yang memberi jawaban "kadang kadang "adalah 51,72%dan yang memberi jawaban " tidak pernah" adalah 17,25%

TABEL XIV

Tentang siswa mengerjakan tugasnya sampai selesai

No.Item	Alternatif jawaban	F	%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	a. Ya b. Kadang kadang c. Tidak	20 9	68,97% 31,03%
	JML	29	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah sisiwa yang memberi jawaban " Ya " pada angket yang diberikan kepada 29 responden adalah 68,97%, sedangkan jumlah siswa yang memberi jawaban "kadang kadang "adalah 31,03% dan yang memberi jawaban " tidak " tidak ada.

TABEL XV

Tentang kesulitan yang dialami siswa pada saat menjawab soal Qur'an Hadist

No.Item	Alternatif jawaban	F	%
4	a. Ya b. Kadang kadang c. Tidak	6 12 1	20,69% 75,86% 3,45%
	JML	29	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah sisiwa yang memberi jawaban " Ya " pada angket yang diberikan kepada 29 responden adalah 20,69%, sedangkan jumlah siswa yang memberi jawaban "kadang kadang "adalah 75,86% dan yang memberi jawaban " tidak " 3,45%.

TABEL XVI

Tentang kepuasan siswa apabila ia mendapat nilai bagus

No.Item	Alternatif jawaban	F	%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	a. Puas b. Biasa-biasa saja c. Tidak puas	21 8	72,41% 27,59%
	JML	29	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah sisiwa yang memberi jawaban " Puas " pada angket yang diberikan kepada 29 responden adalah 72,41%, sedangkan jumlah siswa yang memberi jawaban "Biasa-biasa saja "adalah 27,59% dan yang memberi jawaban " tidak " tidak ada.

TABEL XVII

Tentang usaha penigkatkan belajar siswa apabila siswa mendapat nilai bagus

No.Item	Alternatif jawaban	F	%
6	a. Ya b. Biasa-biasa saja c. Tidak berusaha	27 1	93,10% 6,90%
	JML	29	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah sisiwa yang memberi jawaban " Ya " pada angket yang diberikan kepada 29 responden adalah 93,10%, sedangkan jumlah siswa yang memberi jawaban "Biasa-biasa saja "adalah 6,90% dan yang memberi jawaban " tidak berusaha " tidak ada

TABEL XVIII

Tentang ketertarikan siswa mengenai persoalan-persoalan yang lagi marak diberitakan

No.Item	Alternatif jawaban	F	%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7	a. Ya b. Biasa-biasa saja c. Tidak tertarik	10 17 2	34,48% 58,62% 6,90%
	JML	29	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah sisiwa yang memberi jawaban " Ya " pada angket yang diberikan kepada 29 responden adalah 34,48%, sedangkan jumlah siswa yang memberi jawaban "Biasa-biasa saja "adalah 58,62% dan yang memberi jawaban " tidak tertarik " 6,90%.

TABEL XIX

Tentang tugas rumah siswa dikerjakan sendiri

No.Item	Alternatif jawaban	F	%
8	a. Ya b. Kadang kadang c. Tidak	15 14	51,72% 48,28%
	JML	29	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah sisiwa yang memberi jawaban " Ya " pada angket yang diberikan kepada 29 responden adalah 51,72%, sedangkan jumlah siswa yang memberi jawaban "Kadang kadang "adalah 48,28% dan yang memberi jawaban " tidak " tidak ada.

TABEL XX

Tentang kebosanan siswa apabila guru mengajar dengan metode yang monoton(kurang variatif)

No.Item	Alternatif jawaban	F	%
9	a. Bosan b. Kadang kadang c. Tidak bosan	20 9	68,97% 31,03%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	JML	29	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah sisiwa yang memberi jawaban “ Bosan “ pada angket yang diberikan kepada 29 responden adalah 68,97%, sedangkan jumlah siswa yang memberi jawaban “Kadang kadang “adalah 31,03% dan yang memberi jawaban “ tidak bosan “ tidak ada.

TABEL XXI

Tentang mengangkat tangan cepat apabila guru memberikan pertanyaan kepada siswa

No.Item	Alternatif jawaban	F	%
10	a. Ya b. Kadang kadang c. Tidak	8 11	27,59% 72,41%
	JML	29	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah sisiwa yang memberi jawaban “ Ya “ pada angket yang diberikan kepada 29 responden adalah 72,59%, sedangkan jumlah siswa yang memberi jawaban “Kadang kadang “adalah 72,41% dan yang memberi jawaban “ tidak “ tidak ada.

TABEL XXII

Tentang perasaan siswa apabila ia bisa menjawab pertanyaan

No.Item	Alternatif jawaban	F	%
11	a. senang b. Biasa-bias saja c. Tidak senang	28 1	96,55% 3,45%
	JML	29	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah sisiwa yang memberi jawaban “ Senang“ pada angket yang diberikan kepada 29 responden adalah 96,55%, sedangkan jumlah siswa yang memberi jawaban “Biasa-biasa saja “adalah 3,45% dan yang memberi jawaban “ tidak “ tidak ada.

TABEL XXIII

Tentang usaha siswa untuk mempetahankan jawaban apabila ia meyakini jawabannya itu benar

No.Item	Alternatif jawaban	F	%
12	a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak senang	24 5	82,75% 17,25%
	JML	29	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah sisiwa yang memberi jawaban “Ya“ pada angket yang diberikan kepada 29 responden adalah 82,75%, sedangkan jumlah siswa yang memberi jawaban “kadang-kadang “adalah 17,25% dan yang memberi jawaban “ tidak “ tidak ada

TABEL XXIV

Tentang berusaha mencari jawaban,apabila siswa mengalami kesulitan menjawab soal Qur’an Hadist

No.Item	Alternatif jawaban	F	%
13	a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak berusaha	28 1	96,55% 3,45%
	JML	29	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah sisiwa yang memberi jawaban “Ya“ pada angket yang diberikan kepada 29 responden adalah 96,55%, sedangkan jumlah siswa yang memberi jawaban “kadang-kadang “adalah 3,45% dan yang memberi jawaban “ tidak berusaha “ tidak ada

TABEL XXV

Tentang perasaan siswa apabila guru memberi tugas Qur’an Hadist

No.Item	Alternatif jawaban	F	%
14	a. Senang b. Biasa-biasa saja c. Tidak senang	17 12	58,62% 41,38%
	JML	29	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah sisiwa yang memberi jawaban “Senang“ pada angket yang diberikan kepada 29 responden adalah 58,62%, sedangkan jumlah siswa yang memberi jawaban “Biasa-biasa saja “adalah 41,38% dan yang memberi jawaban “ tidak senang “ tidak ada

TABEL XXVI

Tentang perasaan siswa,apabila menghadapi soal-soal Qur’an Hadist

No.Item	Alternatif jawaban	F	%
15	a. Senang b. Biasa-biasa saja c. Tidak senang	20 9	68,96% 31,04%
	JML	29	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah sisiwa yang memberi jawaban “Senang“ pada angket yang diberikan kepada 29 responden adalah 68,96%, sedangkan jumlah siswa yang memberi jawaban “Biasa-biasa saja “adalah 31,04% dan yang memberi jawaban “ tidak senang “ tidak ada

Untuk mendapatkan kesimpulan tentang motivasi belajar Qur’an Hadist di MA Roudlotul Banat Pereng Sidoarjo, penulis mengaktualisasikan jawaban yang ideal sesuai dengan data diatas.

TABEL XXVII

Alternatif jawaban “ A “

No. item	Alternatif jawaban angket	%
1	a. Suka	72,41%
2	a. Ya	31,03%
3	a. Ya	68,97%
4	a. Ya	20,69%
5	a. Puas	72,41%
6	a. Ya	93,10%
7	a. Ya	34,48%
8	a. Ya	51,72%
9	a. Ya	68,97%
10	a. Ya	27,59%
11	a. Senang	96,55%
12	a. Ya	82,75%
13	a. Ya	96,55%
14	a. Senang	58,62%
15	a. Senang	68,96%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

JML	944,79%

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah yang memberi jawaban“A” pada angket yang telah diberikan pada 29 siswa adalah **:**

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{944{,}79\%}{15}$$

= 62,98 %, dibulatkan menjadi 63 %

Nilai tersebut bila di substitusikan dengan kriteria yang diajukan oleh *Suharsimi Arikunto*,dikatakan tinggi berkisar antara 76 % - 100 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa di MA Roudlotul Banat Pereng sidoarjo adalah cukup tinggi.

3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Contingent Praise terhadap motivasi belajar Qur’an Hadist di MA Roudlotul Banat Pereng sidoarjo, maka hasil diatas dimasukkan kedalam rumus statistik product moment. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

   a. Membuat tabel kerja dan tabel perhitungan yang terdiri dari :

      1) Kolom 1 : subyek penelitian
      2) Kolom 2 : skor variabel X
      3) Kolom 3 : skor variabel Y
      4) Kolom 4 : memperkalikan skor variabel X dengan variabel Y (XY)
      5) Kolom 5 : menguadratkan skor variabel X (X^2)
      6) Kolom 6 : menguadratkan kor Variabel Y (Y^2)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL XXVIII

Tabel kerja perhitungan untuk mencari angka indeks korelasi antara variabel X (Contingent Praise) dengan variabel Y (motivasi belajar) di MA Roudlotul Banat Pereng Sidoarjo.

No	X	Y	XY	X^2	Y^2
1	28	38	1064	788	1444
2	28	39	1092	784	1521
3	26	42	1092	676	1764
4	27	41	1107	729	1681
5	26	39	1014	676	1521
6	24	38	912	576	1444
7	25	36	900	625	1296
8	26	37	962	676	1369
9	27	37	999	729	1369
10	26	38	988	676	1444
11	25	40	1000	625	1600
12	26	38	988	676	1444
13	28	37	1036	784	1369
14	28	39	1092	784	1521
15	26	38	988	676	1444
16	27	40	1080	729	1600
17	27	41	1107	729	1681
18	27	38	1026	729	1444
19	28	41	1148	784	1681
20	27	40	1080	729	1600
21	26	41	1066	676	1681
22	29	35	1015	841	1225
23	27	41	1107	729	1681

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

24	28	43	1118	676	1849
25	27	37	999	729	1369
26	28	42	1176	784	1764
27	26	38	988	676	1444
28	28	39	1092	784	1521
29	26	38	988	676	1444
JML	775	1131	30224	20747	44215

Setelah diketahui skor dari hasil angket, maka dibawah ini akan penulis sajikan data tentang jumlah tiap-tiap skor tentang pengelolaan kelas dan motivasi belajar Qur'an Hadist.hal ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

TABEL XXIX

Tentang jumlah tiap-tiap skor tentang Contingent Praise dan motivasi belajar Qur'an Hadist

No.	Variabel X	Variabel Y
1	28	38
2	28	39
3	26	42
4	27	41
5	26	39
6	24	38
7	25	36
8	26	37
9	27	37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10	26	38
11	25	40
12	26	38
13	28	37
14	28	39
15	26	38
16	27	40
17	27	41
18	27	38
19	28	41
20	27	40
21	26	41
22	29	35
23	27	41
24	26	43
25	27	37
26	28	42
27	26	38
28	28	39
29	28	38
JML	775	1131

b. Mencari Angka Indeks korelasi "r" Product Moment antara variabel X dan variabel Y (r_{xy}) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$= \frac{30224}{\sqrt{(20747)\,(44215)}}$$

$$= \frac{30224}{\sqrt{917328605}}$$

$$= \frac{30224}{30287}$$

= 0,997

Setelah nilai korelasi rxy diketahui yaitu 0,997 selanjutnya nilai rxy ini dikonsultasikan dengan nilai Product Moment dalam tabel, dan untuk mengetahui diterima atau ditolaknya Hi atau Ho, maka terlebih dahulu harus dicari df atau db-nya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

df = N- nr

Keterangan:

df = Degrees of freedom

N = Nomber of cases5%

nr = banyaknya variabel yang kita korelasikan.[51]

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat diketahui : df = 29-2 = 27. setelah diketahui df = 27 dari hasil perhitungan tersebut, kemudian dikonsultasikan pada nilai "r" dalam tabel signifikan baik 1% atau 5% sehingga diperoleh :

1. Taraf signifikan 1% = 0,471
2. Taraf signifikan 5% = 0,367

[51] Anas Sujiono, Pengantar statistic pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), h.194

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari keterangan diatas dapat diketahui r_{xy} = 0,997, pada taraf signifikan 1% = 0,471 dan pada taraf signifikan 5% = 0,37. Karena nilai r_{xy} lebih besar dari pada nilai taraf signifikan baik yang 1% atau 5% maka terdapat korelasi yang signifikan (positif).

Dengan demikian hipotesa yang berbunyi ada " adanya pengaruh Contingent Praise terhadap motivasi belajar Qur'an Hadist " dapat diterima, sedangkan hipotesa yang berbunyi "tidak adanya pengaruh Contingent Praise terhadap motivasi belajar Qur'an Hadist" ditolak.

Dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya, maka r_{xy} = 0,997 dikonsultasikan engan menggunakan tabel interpretasi nilai "r".

TABEL XXX

Konsultasi tabel interpetasi nilai "r".

Besarnya nilai "r"	**interpretasi**
antara 0,800 s/d 1,00	Tinggi
antara 0,600 s/d 0,800	Cukup tinggi
antara 0,400 s/d 0,600	Agak tinggi
antara 0,200 s/d 0,400	Rendah
antara 0,00 s/d 0,200	Sangat rendah

Besarnya nilai "r" kerja adalah 0,997, jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai "r" diatas, maka hasil penelitian tersebut berkisar antara 0,800 s/d 1,00. dengan demikian dapat diambil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesimpulan bahwa Contingent Praise mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap motivasi belajar Qur'an Hadist.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melalui proses yang bertahap dan uraian yang begitu panjang, maka penulis dapat menarik sesuatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Contingent Praise di MA Roudlotul Banat Pereng Sidoarjo adalah baik, hal ini terbukti dari hasil analisa prosentase tentang pelaksanaan Contingent Praise yaitu sebesar 70%. Hal ini bisa dikonsultasikan dengan standar prosentase yang berada pada rentang 76% - 100% adalah baik.
2. Sedangkan yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa di MA Roudlotul Banat Pereng Sidoarjo adalah tergolong cukup tinggi, baik secara individual atau klasikal. Hal ini terbukti dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hasil prosentasi tentang motivasi belajar siswa secara individual mencapai prosentase antara 60% - 80%, sedangkan motivasi belajar Qur'an Hadist mencapai 63%.
3. Dari hasil analisa data dengan menggunakan rumus Product Moment, penulis dapat menyimpulkan bahwa ada pengaruh Contingent Praise terhadap motivasi belajar Qur'an Hadist di MA Roudlotul Banat Pereng sidoarjo. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan korelasi Product Moment yang menunjukkan nilai 0,997 yang lebih besar nilai harga kritik Product

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

0,471. hal ini menjadi sandaran kesimpulan bahwa hipotesis kerja (Ha) yang diajukan dimuka diterima, dan hipotesa nol (Ho) ditolak, dan (Ha) yang dimaksud yaitu adanya pengaruh antara Contingent praise terhadap motivasi belajar Qur'an Hadist di MA Roudlotul Banat Pereng Sidoarjo. Dan jika 0,997 dikonsultsikan dengan tabel interpretasi nilai "r" yaitu terletak antara 0,800 s/d 1,00, maka korelasinya tergolong tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana tersebut diatas, maka penulis ingin memngemukakan beberapa saran sebagai sumbangsih pemikiran bagi peningkatan mutu pembelajaran di MA Roudlotul Banat Pereng Sidoarjo, antara lain:

1. Untuk para guru khususnya guru pengajar Qur'an hadist

   Para guru diharapkan lebih meningkatkan dedikasinya sebagai seorang pendidik dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dimadrasah tersebut, dan selalu mempunyai strategi-strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, gar siswa dapat belajar dengan giat sehingga dapat tercapai nya tujuan yang telah ditetapkan sesuai silabus.

2. Untuk Para siswa

   Para siswa diharapkan lebih meningkatkan kegiatan belajarnya dengan cara selalu antusias dalam kegiatan belajarnya, lebih berani mengungkapkangagasannya, berkomunikasi dan berkonsultasi kepada gurunya apabila mengalami kesulitan dalam belajarnya, membiasakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aktif dalam segala permasalahan yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an 58 : 11

M. Arifin, 1993 *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara).

Burke, Ray, 2004, *18 Kiat Membesarkan Anak Dengan Memanfaatkan Kecerdasan Emosional*, (Batam: Interaksara,)

Pendidikan dan kebudayaan, Deparemen, 1990, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,)

Nur, Moh., 1999, *Pemotivasian Untuk Belajar*, (Surabaya: Universitas Negri Surabaya,)

Amir Indrakusuma, Daien, 1973 *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional)

Sardiman, 2000, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengaja,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada)

Sotoe, Samuel, 1982 Psikologi Pendidikan.(Jakarta : Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.)

Soemanto, Wasty, 1992, Psikologi Pendidikan. (Bandung : PT. Raja Rosdakarya.)

K. Davies, Ivor, 1996, *Pengetahuan Belajar*. (Jakarta : Rajawali Pers. 1991)

Sabri, M. Alisuf. *Psikologi Pendidikan*.(Jakarta : CV. Pedoman Ilmu Jaya.)

Syah, Muhibbin, 1995, *Psikologi Pendidikan*. (Bandung : Remaja Rosdakarya.)

Usman, User. 1989, *Menjadi guru profesional*. (Bandung : Remaja Rosdakarya.)

Slameto, 1987, *Belajar dan faktor yang mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta.)

Roestiyah, 1982, *Didaktik Metodik*, (Jakarta: Bumi Aksara.)

Hasan, Chalijah, 1994, *Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan*. (Surabaya: Al Ikhlas.)

Tadjab, 1994, *Ilmu Jiwa Pendidikan*. (Surabaya : Karya Abdi Tama.)

Suryabrata, Sumadi, 1995, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Raja Gravindo Persada.)

Ahmadi, Abu, 1991. *Psikologi Sosial*.(Jakarta: Rineka Cipta.)

Bahri Djamarah, Syaiful, 1994, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. (Surabaya: Usaha Nasional.)

Bawani, Imam, 1993, *Segi*-segi *Pendididkan Islam*.(Surabaya: Al-Ikhlas.)

Sabri, M. Alisuf, 1996. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.)

Sardiman, 2006, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar,* (jJakarta:PT Raja Grafindo Persada.)

Shalahuddin, Mahfudh, 1990. *Pengantar Psilkologi Pendidikan.* (Surabaya : Bina Ilmu.)

Suryabrata, Sumadi, 1996. *Metode Penelitian*. (Jakarta: CV. Rajawali.)

S. Margono, 1997, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta.)

Arikunto, Suharsimi, 2003*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.(Jakarta: Rineka Cipta.)

Muhajir, Noeng, 1995, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jokjakarta: Reka Serasih.)

Sumanto, 1995. *Metodologi Sosial dan Pendidikan*. (Jokjakarta:Andi Offset.)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hadi. Sutrisno, 1999, *Metodologi Research II.* (Jokjakarta:Andi Offset.1991)
Mardalis. *Metode Penelitian Suatu pendekatan* proposal. (Jakarta:Bumi Aksara.)
Sudjana, Nana, 1991, *Penelitian Pendidikan.* (Jakarta : Rineka Cipta,)
Sujino, Anas, 1995. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada.)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PEDOMAN INTERVEIW

1. Bagaimana sejarah berdirinya MA Roudlatul Banat Pereng Sidoarjo ?
2. Bagaimana Pelaksanaan pengajaran Qur'an Hadits di MA Roudlatul Banat Pereng Sidoarjo ?
3. Bagaiamana penggunaan pujian efektif (Contingent Praice) di MA Roudlatul Banat Pereng Sidoarjo ?
4. Apa manfaat dari penggunaan Contingent Praice di MA Roudlatul Banat Pereng Sidoarjo ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an 58 : 11

M. Arifin, 1993 *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara).

Burke, Ray, 2004, *18 Kiat Membesarkan Anak Dengan Memanfaatkan Kecerdasan Emosional*, (Batam: Interaksara,)

Pendidikan dan kebudayaan, Deparemen, 1990, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,)

Nur, Moh., 1999, *Pemotivasian Untuk Belajar*, (Surabaya: Universitas Negri Surabaya,)

Amir Indrakusuma, Daien, 1973 *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional)

Sardiman, 2000, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengaja,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada)

Sotoe, Samuel, 1982 Psikologi Pendidikan.(Jakarta : Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.)

Soemanto, Wasty, 1992, Psikologi Pendidikan. (Bandung : PT. Raja Rosdakarya.)

K. Davies, Ivor, 1996, *Pengetahuan Belajar*. (Jakarta : Rajawali Pers. 1991)

Sabri, M. Alisuf. *Psikologi Pendidikan*.(Jakarta : CV. Pedoman Ilmu Jaya.)

Syah, Muhibbin, 1995, *Psikologi Pendidikan*. (Bandung : Remaja Rosdakarya.)

Usman, User. 1989, *Menjadi guru profesional*. (Bandung : Remaja Rosdakarya.)

Slameto, 1987, *Belajar dan faktor yang mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta.)

Roestiyah, 1982, *Didaktik Metodik*, (Jakarta: Bumi Aksara.)

Hasan, Chalijah, 1994, *Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan*. (Surabaya: Al Ikhlas.)

Tadjab, 1994, *Ilmu Jiwa Pendidikan*. (Surabaya : Karya Abdi Tama.)

Suryabrata, Sumadi, 1995, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Raja Gravindo Persada.)

Ahmadi, Abu, 1991. *Psikologi Sosial*.(Jakarta: Rineka Cipta.)

Bahri Djamarah, Syaiful, 1994, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. (Surabaya: Usaha Nasional.)

Bawani, Imam, 1993, *Segi*-segi *Pendididkan Islam*.(Surabaya: Al-Ikhlas.)

Sabri, M. Alisuf, 1996. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.)

Sardiman, 2006, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar,* (jJakarta:PT Raja Grafindo Persada.)

Shalahuddin, Mahfudh, 1990. *Pengantar Psilkologi Pendidikan.* (Surabaya : Bina Ilmu.)

Suryabrata, Sumadi, 1996. *Metode Penelitian*. (Jakarta: CV. Rajawali.)

S. Margono, 1997, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta.)

Arikunto, Suharsimi, 2003*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.(Jakarta: Rineka Cipta.)

Muhajir, Noeng, 1995, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jokjakarta: Reka Serasih.)

Sumanto, 1995. *Metodologi Sosial dan Pendidikan*. (Jokjakarta:Andi Offset.)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hadi. Sutrisno, 1999, *Metodologi Research II.* (Jokjakarta:Andi Offset.1991)
Mardalis. *Metode Penelitian Suatu pendekatan* proposal. (Jakarta:Bumi Aksara.)
Sudjana, Nana, 1991, *Penelitian Pendidikan.* (Jakarta : Rineka Cipta,)
Sujino, Anas, 1995. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada.)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id